

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



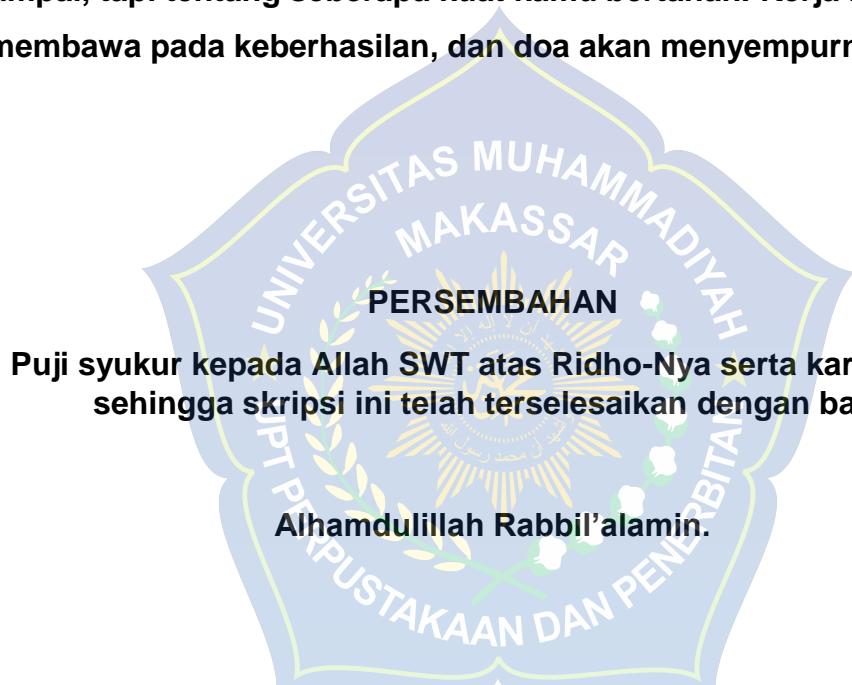
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ilmu tanpa amal adalah sia-sia, dan amal tanpa ilmu adalah kesesatan. (Imam Al-Ghazali). Bukan tentang seberapa cepat kamu sampai, tapi tentang seberapa kuat kamu bertahan. Kerja keras akan membawa pada keberhasilan, dan doa akan menyempurnakannya.



Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jln. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Didik Sudianto Efendi

No. Stambuk/ NIM : 105721127718

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Pembimbing I

Aqusdiwaria Suarni, S.E., M. ACC
NIDN: 0901125901

Menyetujui

Pembimbing II

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0904058504

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Nasrullah, SE., MM
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَّهُ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Didik Sudianto Efendi, Nim : 105721127718 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 Tanggal 22 Dzulhijah 1445 H/ 29 Juni 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengui :
 1. Dr. Andi Rustam, SE., MM., AK., CA., CPA
 2. Asri Jaya, SE., MM
 3. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACCC
 4. Nurlina, SE., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM

NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411) 866972 Makassar

الحمد لله

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Sudianto Efendi
Stambuk : 105721127718
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Didik Sudianto Efendi
Nim: 105721127718

Ketua Program Studi



Masrullah, SE., MM
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Sudianto Efendi
NIM : 105721127718
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 31 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,


Didik Sudianto Efendi
NIM. 105721127718

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

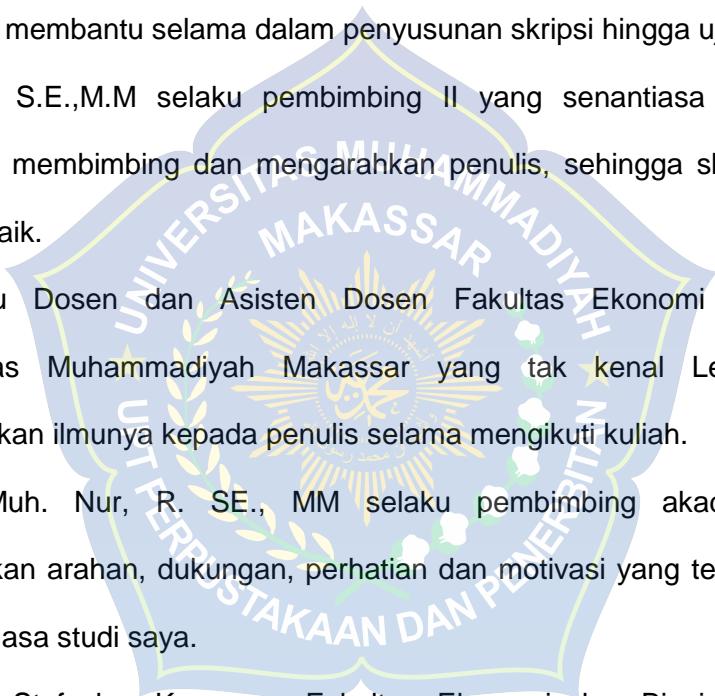
Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Keuangan Pada Perusahaan Pembiayaan Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

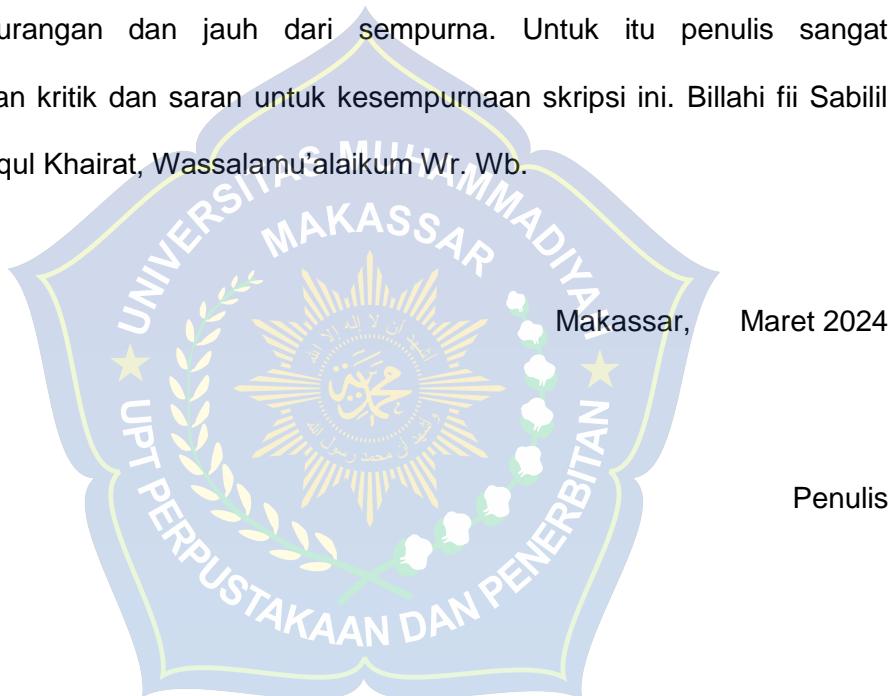
Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sutrisno dan ibu Misatun yang sangat berjasa bagi kehidupan saya senantiasa memberi harapan, semangat perhatian, kasih sayang dan doa tulus, dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan pada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan dunia akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

- 
1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
 3. Bapak Nasrullah, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E.,M. Acc selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 5. Nurlina , S.E.,M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
 6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
 7. Bapak Muh. Nur, R. SE., MM selaku pembimbing akademik, telah memberikan arahan, dukungan, perhatian dan motivasi yang telah diberikan selama masa studi saya.
 8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 9. Terimah kasih kepada orang tau saya Bapak Sutrisno dan Ibu Misatun selaku donatur dan penyemangat untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
 10. Terimah kasih kepada keluarga besar yang tidak henti hentinya memberikan dukungan dan doanya.

11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 selalu membantu dalam menyelesaikan masalah serta memberikan masukan dan arahan untuk penulis.
12. Terima kasih juga kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, menghadapi tantangan dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi lika liku perskripsi ini.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



ABSTRAK

Didik Sudianto Efendi, 2024. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Agusdiwana Suarni dan Pembimbing II Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif yang berupa Laporan Keuangan. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data yang dilakukan melalui objek penelitian yang diambil dari perusahaan pada bidang transportasi dan sudah bergabung di Bursa Efek Indonesia. Purposive sampling digunakan sebagai teknik sampel dalam penelitian ini yaitu dimana ditentukan berdasarkan kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Rregresi Binear berganda, Uji Hipotesis Parsial(Uji T). Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variable Struktur Modal yang di proksikan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap variable Profitabilitas yang diprosikan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci: Struktur Modal *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas *Return on Equity* (ROE).

ABSTRACT

Didik Sudianto Efendi, 2024. The Influence of Capital Structure on Profitability in Transportation Services Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Management Department Thesis. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Agusdiwana Suarni and Supervisor II Nurlina.

This research aims to determine the effect of capital structure on profitability in transportation services sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of research used in the research is quantitative research in the form of financial reports. Data obtained from the Indonesian Stock Exchange located in the Investment Gallery of Muhammadiyah University, Makassar. Data collection was carried out through research objects taken from companies in the transportation sector that have joined the Indonesian Stock Exchange. Purposive sampling is used as a sampling technique in this research, namely which is determined based on criteria.

The research results show data using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application. The data analysis techniques used in this research are the Classical Assumption Test, Multiple Binary Regression, Partial Hypothesis Test (T Test). Based on the results of data analysis and the results of this research, it shows that there is a significant influence on the Capital Structure variable which is proxied by Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), on the Profitability variable which is proxied by Return on Equity (ROE) in the company Transportation services sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Capital Structure Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PUBLIKASI AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Struktur Modal	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	10
3. Saham	12
4. Kinerja Keuangan	14
5. Rasio Keuangan	15

B. Tinjauan Empiris.....	30
C. Kerangka Pikir Penelitian	37
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Jenis Dan Sumber Data	39
D. Populasi Dan Sampel.....	39
E. Definisi Oprasional Variabel	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Profil perusahaan	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
	Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	30
	Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian	40
	Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian	
	Tabel 4.1 Struktur Modal (DAR) Tahun 2016-202052.....	41
	Tabel 4.2 Struktur Modal (DER) Tahun 2016-2020.....	53
	Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	55
	Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda	55



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Gambar	Halaman
	Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian		37
	Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data- P Plot.....		54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri bisnis tumbuh sangat pesat. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya perusahaan pesaing yang berkembang dan memiliki keunggulan kompetitif. Dengan banyaknya perusahaan pesaing bisnis maka akan mengakibatkan banyak pula perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan perusahaannya. Pasar modal merupakan salahsatu sumber pendanaan modal. Pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tambahan modal untuk memperbaiki struktur permodalan perusahaan. Sektor perusahaan yang sudah masuk kedalam pasar bursa akan lebih dikenal oleh publik, hal demikian akan lebih mudah untuk mencari hubungan relasi dengan perusahaan lain. Keberhasilan pengelolahan perusahaan yang menjadi salah satu indikator adalah harga saham.

Optimalisasi struktur modal dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan, di mana 2 dalam mendanai kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan modal asing atau hutang. Struktur modal yang optimal dapat memengaruhi tingkat risiko yang ada dan biaya setiap jenis modal. Manajer keuangan sebagai pengambil keputusan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian dan nilai yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena keputusan struktur modal perusahaan yang buruk dapat menimbulkan biaya modal yang tinggi bagi perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu sumber dana melalui para investor atas saham yang dijual perusahaan kepada publik. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan konsisten akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Manajemen akan cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan., karena adanya kewajiban untuk mematuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dalam penyajian informasi secara transparasi. Hal ini akan dinilai oleh para investor dan menimbulkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga citra positif perusahaan akan naik.

Menurut (Husnan, 2013:487) nilai perusahaan atau dapat disebut dengan nilai pasar adalah harga yang dapat dibayar oleh investor jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan karena dengan kinerja yang baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham. Selain itu, dalam suatu perusahaan modal merupakan salah satu hal yang penting karena jika terjadi kekurangan modal maka akan menghambat kinerja perusahaan barang atau jasa yang dihasilkan serta perusahaan tidak mampu bersaing di pasar mengalami perkembangan yang lambat.

Saat ini transportasi yang layak dan efektif sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan orang untuk berpindah tempat dan memindahkan barang secara cepat dari satu lokasi ke lokasi yang lain membutuhkan alat transportasi yang sesuai dengan kebutuhan. Alat transportasi yang dipakai tidak hanya dituntut untuk dapat mengantarkan orang maupun barang dengan cepat akan tetapi juga menuntut kenyamanan, keamanan dan kelayakan dari transportasi itu sendiri. Kecelakaan beruntun yang terjadi pada transportasi darat, laut maupun udara terlihat seperti tidak memberikan pilihan kepada penggunanya akan sebuah transportasi yang layak, nyaman dan aman. Sebagai penyedia jasa transportasi, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, harus memiliki keuangan yang besar dan kuat agar dapat melayani kepuasan pelanggan dengan baik. Menjadi perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah awal untuk memperoleh berbagai macam manfaat yang ada di Pasar Modal Indonesia yang tentunya akan meningkatkan value perusahaan. Dengan melakukan pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia atau menjadi Perusahaan Tercatat, perusahaan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan PT Bursa Efek Indonesia.

Menurut Kasmir (2018:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat beberapa Rasio diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Struktur modal, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Investasi. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berhubungan dengan ditentukannya dalam membagi aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas terdapat nilai perusahaan bahwa

likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi atau pendek hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, di mana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan return yang didapatkan oleh investor. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Investor yang 4 potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

Menurut Kasmir (2018:196) menyebutkan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya, Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Berikut beberapa rasio profitabilitas: Rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin Ratio/ NPM*), rasio ini menunjukkan berapa

besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. *Return on Assets (ROA)* Ratio, rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva dan *Return on Equity (ROE)*, rasio ini menunjukkan berapa persen laba bersih diperoleh bila diukur dari modal pemilik. (Harahap, 2013).

Transportasi perkotaan memiliki peran yang strategis dalam membentuk peradaban kota. Sektor transportasi sering kali tidak diletakkan pada posisi yang tepat. Persoalan seputar transportasi yang terjadi di Indonesia, diantaranya tingkat kemacetan di ibu kota yang menjadi salah satu tertinggi di dunia. Selain masalah utama dalam transportasi di Indonesia adalah kekurangan infrastruktur dan sarana transportasi umum masih belum memadai sehingga masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi guna mobilisasi. Pada umumnya permasalahan transportasi adalah bagaimana memindahkan orang dari distribusi ruang awal ke distribusi ruang akhir tertentu dengan biaya paling rendah yang dimungkinkan, dalam penelitian Nugroho (2018). Sebagai penyedia jasa transportasi, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, harus memiliki keuangan yang besar dan kuat agar dapat melayani kepuasaan pelanggan dengan baik. Perusahaan-perusahaan jasa transportasi yang menjual saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia termasuk ke dalam kategori perusahaan jasa sektor infrastruktur.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan transportasi yaitu indeks harga saham naik turun atau fluktuasi setiap tahunnya. Selain itu tingkat DER dan DAR yang cenderung juga mengalami fluktuasi. Menurut *signaling theory* (teori signal) jika hutang perusahaan meningkat maka harga saham akan meningkat juga. Hal ini dikarenakan hutang merupakan isyarat positif bagi

perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak menjual sahamnya dan memiliki kemampuannya untuk membiayai operasional perusahaan walaupun dengan cara berhutang. Penjualan saham oleh perusahaan mengindikasikan isyarat negatif karena perusahaan yang menjual sahamnya kemungkinan keadaan perusahaan tersebut tidak baik, sehingga perusahaan harus menjual sahamnya.

Berdasarkan hasil uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian variable struktur modal yang diproseskan oleh DAR dan DER serta variabel profitabilitas yang diproseskan oleh Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal yang diproseskan *Debt to Assets Ratio(DAR)* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproseskan *Return on Equity(ROE)* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2016-2020?
2. Apakah struktur modal yang diproseskan oleh *Debt to Equility Ratio(DER)* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproseskan *Return on Equity(ROE)* pada perusaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diproseskan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap profitabilitas yang diproseskan *Return on Equity(ROE)* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2016-2020

2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang diprosikan Return on Equity(ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2016-2020

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan mengenai analisis struktur modal dan bagaimana kebijakan struktur modal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk dapat menetukan kebijakan yang diambil perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang paling penting bagi perusahaan. Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. sementara dana untuk pengeluaran kapital dibiayai dengan sumber dana jangka panjang seperti penerbitan saham, obligasi, dan laba ditahan dana ini digunakan untuk membelanjai investasi perusahaan.

Menurut Romario (2019:7) bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek yang sifatnya permanen, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2018:190) bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.

Struktur modal dapat menjadi masalah yang sangat penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang

yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Menurut Utami Laksita (dalam perdana, 2018:20) bahwa struktur modal ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Horne & John M (2013) berpendapat bahwa struktur modal dapat diukur untuk melihat besarnya struktur modal adalah dengan rasio yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total uang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan Kasmir (2008:156). Adapun untuk mengukur Debt to Asset Ratio (DAR) menurut Horne dan Macowicz (2009:209) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Sementara Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2008) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas, yang menggambarkan seberapa besar proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaan berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan Kasmir (2012:158). Adapun rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER) menurut Syamsuddin (2013:54) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan (2011:188) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang perlu menjadi pertimbangan oleh perusahaan ketika menagmbil suatu keputusan tentang struktur midal yaitu sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sedangkan Menurut kasmir (2015:186), tujuan profitabilitas untuk perusahaan atau untuk pihak luar adalah:

1. Untuk menghitung dan mengukur keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba bersih sesudah pajak dengan modal.
3. Untuk mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman.
4. Untuk menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal
5. Untuk menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.

Sedangkan untuk manfaat prifitabilitas menurut kamsir (2015:198) terbagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
2. Menginformasikan jumlah laba bersih setelah dipotong pajak
3. Mengetahui produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan baik

- dari modal sendiri maupun pinjaman
- 4. Mengetahui posisi laba perusahaan
- b. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan.

Aktiva dapat digolongkan menjadi aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain. Penggolongan ini yang kemudian disebut sebagai struktur aktiva. Komposisi aktiva tetap berwujud perusahaan yang jumlahnya besar akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang, karena aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang sitanggang.

- c. Ukuran Perusahaan'

Ukuran perusahaan adalah faktor penting dalam menentukan seberapa besar perusahaan dalam keputusan pendanaan atau struktur modal rangka memenuhi besarnya aktiva perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, dimana semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi.

Indikator ukuran perusahaan meliputi nilai buku, total aset, total pendapatan penjualan, serta log natural penjualan. Perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan pendanaan eksternal. Logaritma dari total aset dijadikan indikator dari ukuran perusahaan jika semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula aset tetap yang dibutuhkan.

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan suatu unsur kepemilikan terhadap suatu perusahaan, saham diminati pihak investor, karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham pada umumnya merupakan dokumen berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan, dengan kata lain ketika seseorang membeli saham, maka orang tersebut telah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:81), saham merupakan instrumen pasar modal yang diminati oleh pihak investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian atau keuntungan yang menarik. Sementara saham itu sendiri adalah sebuah kertas yang tercantum nilai nominal saham, nama perusahaannya, serta diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegang saham.

b. Jenis saham

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2011:6) jenis-jenis saham terdiri atas:

- 1) Saham yang ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim:
 - a. Saham biasa (*common stock*), adalah saham yang merupakan Memposisikan pemilik saham paling junior terhadap pembagian deviden, serta memiliki hak atas harta kekayaan perusahaan ketika perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham prefen (*preferred stock*), adalah merupakan saham yang berkarakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, dengan saham ini bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi),

namun juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki oleh investor. saham preferen mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa, seperti obligasi yang membayarkan harga atas pinjaman, saham prefen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen seperti saham biasa dalam hal likuidasi klaim pemegang saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa hak yaitu hak atas deviden tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi.

2) Saham yang dilihat dari cara pemeliharaannya:

- a. Saham atas unjuk (*baerer stock*) artinya adalah pemilik saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari suatu investor ke investor lainya.
- b. Saham atas nama (*registered*) artinya adalah kebalikan dari *baerer stock* dimana nama pemilik saham ditulis dengan jelas, dan dimana cara peralihannya melalui prosedur tertentu.

3) Ditinjau dari kinerja perdgangannya, maka saham dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Saham unggul (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stok*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well know*), yaitu saham dari

emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, *leader* diindustri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.

- d. Saham spekulatif (*speculative stock*) yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memporoleh penghasilan yang tinggi dimasa mendatang, meski belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

4. Kinerja Keuangan

Menurut Syamsuddin (2007), Return on Investment (ROI) atau yang sering disebut dengan return on total assets adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Kelebihan ROI yaitu merupakan alat ukur yang objektif karena perhitungannya berdasarkan data akuntansi yang bersifat kuantitatif, ROI bersifat komprehensif serta sensitive terhadap faktor lain (tidak dapat berdiri sendiri), selain itu ROI dapat di terapkan dalam setiap divisi yang memiliki kegiatan berbeda sehingga dapat diperbandingkan kinerjanya. ROI juga sebagai alat control perusahaan untuk perencanaan seperti melakukan ekspansi.

Kelemahan ROI yaitu ROI tidak mendorong manajemen melakukan

investasi yang berlebihan karena dalam ROI tidak memperhitungkan risiko terhadap investor yang akan melakukan investasi. Selain itu, metode ROI hanya memusatkan pada kinerja yang bersifat jangka pendek, yakni menghasilkan laba. Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2008).

$$ROI = \frac{\text{Labaselah bungadanhajak}}{\text{Totalaktivax}100\%}$$

5. Rasio Keuangan

Laporan Keuangan (Financial Statement) perusahaan pada umumnya berasal dari catatan-catatan transaksi perusahaan pada periode tertentu, yang dapat dibuktikan oleh dokumen-dokumen transaksi dan setiap transaksi tersebut dapat diukur dengan nilai mata uang.

Laporan keuangan minimal menyajikan Laporan Laba Rugi (Income Statement), Neraca (Balance Sheet), Laporan Perubahan Modal (Capital Statement), dan Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement). Dari unsur Laporan Keuangan inilah, manajemen perusahaan dapat melakukan suatu Analisis Rasio Keuangan (Financial Statement Analysis), yang akan mengukur dan menilai kinerja perusahaan pada periode tertentu, atau dapat membandingkannya dari periode ke periode akuntansi (Accounting). Analisis Rasio Keuangan dapat terdiri dari:

- (1) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan,yaitu:

a) Rasio lancar

Rasio lancar merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar dalam membayar semua kewajiban atau utang lancarnya. Semakin tinggi jumlah aktiva lancar maka semakin tinggi rasio lancar, yang berarti perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

$$(Rasio Lancar = Aktiva Lancar / Utang Lancar)$$

b) Rasio cepat

Rasio dengan nama lain Acid Test Ratio ini menunjukkan seberapa besar menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan perusahaan. Sebab persediaan memerlukan waktu lama untuk diubah menjadi asset.

$$\text{Rasio Cepat} = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Utang Lancar}$$

c) Rasio kas

Kas dan surat berharga jangka pendek adalah komponen aktiva lancar yang paling siap untuk dicairkan menjadi kas.

$$\text{Rasio Kas} = (\text{Kas} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}) / \text{Utang Lancar}$$

(2) Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Terdapat tiga jenis rasio solvabilitas, diantaranya adalah debt to equity ratio, debt ratio, dan times interest earned ratio.Simak penjelasan lebih lengkapnya berikut ini:

a) Debt to Equity Ratio(Rasio Utang Terhadap Ekuitas)

Pada rasio ini akan memaparkan porsi relatif antara uang dan ekuitas yang kemudian digunakan dalam membiayai aset perusahaan.DER ini juga akan membandingkan total equitas dan liabilitas.Jumlah utang sendiri tidak boleh lebih besar jumlahnya dibandingkan modal agar beban perusahaan tidak bertambah.Tingkat rasio yang rendah juga berarti kondisi perusahaan membaik sebab porsi utang terhadap modal kian mengecil.

$$\text{Debt to Equity Ratio(DER)} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas(Modal)} \times 100\%$$

b) Debt Ratio(Rasio Utang)

Debt rasio atau rasio utang juga akan menilai seberapa besar perusahaan berpatikan pada utang dalam membiayai aset.Rasio ini juga akan membandingkan total aset dengan total aset yang dimiliki.

$$\text{Rasio Utang} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

d) Times Interest Earned Ratio

Rasio ini disebut juga sebagai interest coverage ratio yang kemudian akan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi berbagai beban bunga hutang dimasa yang akan datang.Rasio ini juga akan membandingkan antara bunga terhadap biaya bunga sesuai dengan prinsip akuntansi dan laba sebelum pajak.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \text{Laba sebelum pajak dan Bunga} / \text{Bebas Bunga}$$

(3) Rasio Aktivitas (Activity Ratio), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan,Pada dasarnya rasio keuangan yang utama terbagi menjadi lima jenis, yaitu:

a) Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)

Rasio perputaran total aset gunanya untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya.

Rumus rasio aktivitas ini adalah penjualan bersih (HPP)dibagi dengan total aset rata-rata.

Rumus Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)

Penjualan atau : Total Aset

Bisa disimpulkan bahwa nilai rasio yang tinggi menunjukkan aktivitas perusahaan yang semakin baik. Hal ini karena perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dengan beberapa tingkat aset tertentu, begitu juga sebaliknya.

b)Rasio Perputaran Aset Tetap(*Fixed Asset Turnover Ratio*)

Rasio Perputaran Aset Tetap adalah rasio yang menunjukkan cara suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya. Rasio ini bisa dikatakan rasio untuk mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

Rumus Perputaran Aktiva Tetap *Fixed Asset Turnover Ratio*

Penjualan : Rata-rata Aset Tetap

Angka rasio yang tinggi menunjukkan suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan dengan tepat, begitu juga sebaliknya.

Perusahaan akan beroperasi di luar kapasitasnya bila nilai rasio yang dihasilkan terlalu tinggi. Maka dari itu, untuk mendukung penjualan, perusahaan perlu berinvestasi aset modal, seperti pabrik, properti, serta peralatan.

c) Rasio Siklus Konversi Kas(Cash Conversion Cycle Ratio)

Rasio Siklus Konversi Kas adalah jumlah hari yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Istilah lain dari rasio ini adalah net operating cycle ratio.

Rumus Siklus Konversi Kas (<i>Cash Conversion Cycle Ratio</i>)
Periode Konversi Persediaan + Periode Konversi Piutang – Periode Konversi Hutang

Perhitungan siklus konversi kas, terbagi menjadi tiga, meliputi:

- Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan bahan, memproduksi dan menjual produk jadi.
- Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengumpulkan kas.
- Mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar hutang kepada kreditornya.

d) Rasio Perputaran Modal Kerja(Working Capital Turnover Ratio)

Rasio ini untuk mengukur jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan tertentu. Modal kerja yang tinggi, menghasilkan modal kerja yang menguntungkan perusahaan. Dapat diartikan bahwa penjualan yang didapat perusahaan harus mencukupi modal kerja yang tersedia.

Rumus Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover Ratio*)

Penjualan : Modal Rata-rata Kerja

Jenis **ratio aktivitas** ini untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola persediaan yang dapat dilihat dari kesuksesannya mengkonversi penjualan dalam satu tahun.

Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan menghabiskan persediaan barangnya per periode.

Untuk menghitungnya kita memerlukan dua akun, yaitu harga pokok penjualan Cost of Goods Sold(COGS) dan persediaan.

Rumus Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

Harga Pokok Penjualan (COGS) : Rata-rata Persediaan

Manajemen persediaan yang efektif bisa dilihat dari nilai rasio yang tinggi. Hal ini menunjukkan perusahaan cepat dalam mengkonversi persediaan produknya menjadi penjualan.

Beda halnya dengan nilai rasio yang rendah akan menunjukkan perusahaan tidak dapat menjual barangnya dengan cepat. Akibatnya, beban perusahaan meningkat karena persediaan menumpuk di gudang untuk waktu yang lama.

e) Rasio Perputaran Persediaan(Inventory Turnover Ratio)

Nilai dari rasio perputaranpiutang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola penjualan secara kredit dan seberapa mudah perusahaan dalam memulihkan kredit dari pelanggan dalam periode pembayaran tertentu.

Rumus Rasio Perputaran Piutang (Accounts Receivable Ratio)

Pendapatan : Rata-rata Piutang

f) Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Ratio*)

Nilai dari Rasio Perputaran Piutang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola penjualan secara kredit dan seberapa mudah perusahaan dalam memulihkan kredit dari pelanggan dalam periode pembayaran tertentu.

Rumus Rasio Perputaran Piutang (Accounts Receivable Ratio)

Pendapatan : Rata-rata Piutang

g) Rasio Perputaran Utang (*Accounts Payable Turnover Ratio*)

Rasio Perputaran Utang untuk melihat berapa kali perusahaan membayar kreditor dalam satu tahun

Rumus Rasio Perputaran Utang (Accounts Receivable Ratio)

Perputaran Utang = Pembelian : Rata-Rata Utang

Nilai rasio yang tinggi, perusahaan mengeluarkan uang lebih cepat. Hal ini dapat dikarenakan seperti berikut ini:

- Agar perusahaan membayar lebih cepat, perusahaan meminta diskon demi mendapatkan keringanan fasilitas.
- Ketatnya persyaratan kredit dari kreditur.

Nilai rasio yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan akan lebih lama membayar kreditor. Alasannya bisa dikarenakan perusahaan

menggunakan uangnya untuk keperluan lain sebelum melakukan pembayaran ke kreditor.

h) Days Payable Outstanding (DPO)

Penggunaan *Days Payable Outstanding* (DPO) untuk melihat berapa hari (rata-rata) perusahaan dapat membayar kreditornya.

$$\text{Rumus Days Payable Outstanding (DPO)} \\ 365 : \text{Perputaran utang usaha}$$

Hasil dari perhitungan DPO yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan cepat membayar krediturnya, begitu juga sebaliknya.

i) Days Of Sales Outstanding (DSO)

Jenis rasio aktiva satu ini untuk mengukur berapa hari (rata-rata) perusahaan mengumpulkan pembayaran dari pelanggan.

$$\text{Rumus Days of Sales Outstanding (DSO)} \\ 365 : \text{Perputaran Piutang}$$

Nilai rasio DSO yang rendah akan menunjukkan pengumpulan uang yang cepat dari pelanggan. Misalnya, hasil rasio DSO sebesar 60. Maka, perusahaan membutuhkan waktu 60 hari untuk menagih pembayaran dari para pelanggannya.

- 4). Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio), yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Berikut adalah penjelasan dan juga rumus cara menghitung jenis-jenis rasio profitabilitas lengkap:

a) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.

Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

Gross profit margin mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi.

Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional.

Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

Rumus perhitungan margin laba kotor sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{Laba Kotor} / \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$$

b) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*.

Salah satu manfaat rasio profitabilitas adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net profit margin dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Rumus rasio pengembalian aset adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.

Rumus Return On Equity sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

e) Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

Return on Sales adalah merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut *margin operasional* (*operating margin*) atau Margin pendapatan operasional (*operating income margin*).

Berikut ini rumus untuk menghitung *return on sales* (ROS):

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga / Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

f) Pengembalian Modal yang Digunakan (*Return on Capital Employed*)

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%).

Modal yang dimaksud adalah ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar.

ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan.

Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah (EBIT) yaitu *Earning Before Interest and Tax*. Berikut ini 2 rumus ROCE yang sering digunakan:

$$\text{ROCE} = \text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} / \text{Modal Kerja}$$

atau

$$\text{ROCE} = \text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} / (\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})$$

g) *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva.

Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Rumus *Return on Investment* berikut ini.

$$\text{ROI} = (\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}) / \text{Investasi} \times 100 \%$$

h) *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan *earning per share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen} / \text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}$$

Rumus *earning per share* sebagai berikut.

(5) Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Berikut ini adalah cara menghitung dari rasio pertumbuhan:

Rumus Growth Ratio

$$\text{Growth Rate} = ((\text{Present} - \text{Past}) / \text{Past}) \times 100$$

Keterangan:

- Present = Nilai/harga saat ini (diawal)
- Past = Nilai/harga di masa lalu (perhitungan dimulai atau diakhiri)

Rumus lain untuk menghitung rasio pertumbuhan adalah menggunakan rumus CAGR (*Compound annual growth rate*). Rumus ini merupakan tingkat pengembalian yang dibutuhkan ketika investasi tumbuh dari saldo awal sampai akhir. Jadi, keuntungan akan diinvestasikan kembali pada akhir setiap tahun dalam jangka waktu investasi.

$$\text{CAGR} = (\text{Nilai Akhir}/\text{Nilai Awal})^{(1/\text{jumlah tahun})} - 1$$

Jenis-Jenis Rasio Pertumbuhan

a) Pertumbuhan Penjualan

Jenis ini menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan seluruh penjualan secara menyeluruh.

b) Pertumbuhan Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih dapat menunjukkan seperti bagaimana perusahaan mampu meningkatkan kemampuannya agar memperoleh keuntungan yang bersih jika dibandingkan dengan total dari keuntungan yang didapat secara menyeluruh.

c) Pertumbuhan Pendapatan Per Saham

Jenis pertumbuhan yang satu ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk bisa mendapatkan pendapatan atau laba lembar saham jika dibandingkan dengan keseluruhan laba per saham.

d) Pertumbuhan Dividen Per Saham

Pertumbuhan dividen per saham ini menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan untuk mendapatkan dividen jika dibandingkan total dividen saham secara menyeluruh.

(6) Rasio Penilaian (Valuation Ratio) Merupakan rasio yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

Rumus rasio nilai pasar digunakan untuk menilai sekuritas perusahaan go public. Jenis dari rasio nilai pasar sendiri terbagi atas 4 jenis diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Price Earning Ratio / PER

Price earning ratio adalah rasio dasar yang digunakan untuk mengetahui harga wajar saham perusahaan. Dalam perhitungannya PER menggunakan perbandingan antara harga saham dengan laba per sahamnya. Sementara untuk mengetahui earning per share digunakan rumus laba bersih dikurangi

saham preferen baru dibagi dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Rumus PER = Harga per saham / Earning per share

b) Dividend Payout Ratio

Rasio ini berguna untuk mengukur berapa persentase laba yang digunakan untuk membayar dividen. Rasio pembayaran dividen dikatakan baik bila secara berkelanjutan meningkat dari tahun ke tahun.

Rumus Dividend Payout Ratio = (Total dividen / Laba bersih yang dihasilkan)
x 100 %

c) Dividend Yield Ratio

Rasio ini berguna untuk menghitung berapa jumlah dividen tunai yang dibagikan ke pemegang saham biasa. Dengan rasio ini investor mengetahui arus kas dari investasi yang telah mereka tanamkan. Dividen yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi investor. Hal ini berimbang pula berkurangnya kas untuk perputaran persediaan dalam periode tersebut.

Rumus Dividend Yield Ratio = (Dividend per Share / Market Value per Sha

Dari beberapa hasil rasio tersebut, kemudian diinterpretasikan kedalam bentuk bahasa ekonomi oleh pihak manajemen perusahaan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Selain itu, Analisis Rasio Keuangan yang telah diinterpretasikan kedalam bahasa ekonomi, dapat bermanfaat bagi pihak Investor dalam berinvestasi dananya ke perusahaan dan pihak Kreditur dalam memberikan pinjaman dana, bagi perusahaan yang sedang melakukan ekspansi usahanya.

Bagi perusahaan, juga dapat mengukur seberapa besar dana yang sudah diinvestasikan dapat kembalikan modal pada periode tertentu, dengan cara menghitung ROI (*Return On Investment*) dan ROE (*Return On Equity*), dimana ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung manfaat yang akan diterima investor, sehubungan dengan biaya investasi. Sedangkan ROE merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan.

B. Tinjauan Empiris

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aprilya, Chika (2021)	Pengaruh struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan tinjauannya menurut sudut pandang islam	Variabelnya yaitu, struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder	Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dalam pandangan islam struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai

					perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dimana perusahaan menggunakan sistem syirkah dalam melakukan kerja sama sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist.
2.	asmanto, mochamad rizal (2020)	pengaruh profitabilitas, struktur modal, growth opportunity, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Variabelnya yaitu struktur modal, dan keputusan investasi	Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian menggunakan metode purpose sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun untuk hasil growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018
3	Chairunissa, Asti Vannia (2022)	Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening: Studi pada sektor transportasi yang terdaftar di	Variabelnya yaitu Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Struktur Modal (DER) sebagai Variable Intervening.	Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak

		Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.			berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Struktur modal (DER) mampu memediasi Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (PBV).
4	Jannati (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Leverage Financial Terhadap Profitabilitas	Variabelnya yaitu, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif.	Hasil studi ini menyarankan agar penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan sampel yang lebih besar agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dengan sampel yang lebih besar sehingga dapat mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas dan leverage financial terhadap profitabilitas. Dapat Menggunakan atau menambahkan variabel lainnya untuk dapat mengukur profitabilitas pada suatu perusahaan.
5	Kantata Samsara (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Struktur	Variabelnya yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan leverage operasi terhadap struktur modal	Untuk pengujian hipotesisnya dilakukan dengan uji regresi linier berganda	Setelah dilakukan pengujian ditemukan hasil bahwa terdapat 2 variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa transportasi di BEI sedangkan 3 variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal antara lain profitabilitas

		Modal Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	perusahaan		dan ukuran perusahaan. Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif signifikan, sedangkan variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. 3 variabel bebas lainnya yaitu likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan dan leverage operasi tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Operasi
6	Muhammad Fariz Aditya Pratama, Firmansyah Kusasi& Iranita (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Laut Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode	Variabelnya yaitu Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi $0.028 < 0.05$ dan memiliki t hitung sebesar - $2.262 < 2.00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel ukuran perusahaan ber pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor

		2015-2018			transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sehingga hipotesis kedua diterima.
7	Nurwahyuni (2023)	Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 – 2020	Variabelnya yaitu Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran dewan komisaris dan Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI. Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI. Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara simultan, berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI.</p>
8	Widura, Bunga Ayu (2022)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur	Variabelnya yaitu struktur modal dan struktur asset	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap

		Modal Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling	struktur modal.
9	Widyawati, Dewi (2024)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi.	Variabelnya yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan analisis jalur, dimana pengujian pengaruh langsung dilakukan melalui uji t-statistik, sedangkan pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan menggunakan Sobel test. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS.	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model persamaan. Pada persamaan pertama ditemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Pada model persamaan kedua ditemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tahapan pengujian pengaruh tidak langsung yang dilakukan dengan Sobel test ditemukan struktur modal mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Selain itu dari hasil

					pengujian pengaruh tidak langsung kedua juga ditemukan struktur modal mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal perusahaan
10	Zamzam, Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah (2021)	Analisis pengaruh struktur modal, growth dan size terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening: Studi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	Variabelnya yaitu Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Growth tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa variabel growth dan size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu variabel profitabilitas juga mampu memediasi hubungan antara growth dan size terhadap nilai perusahaan.

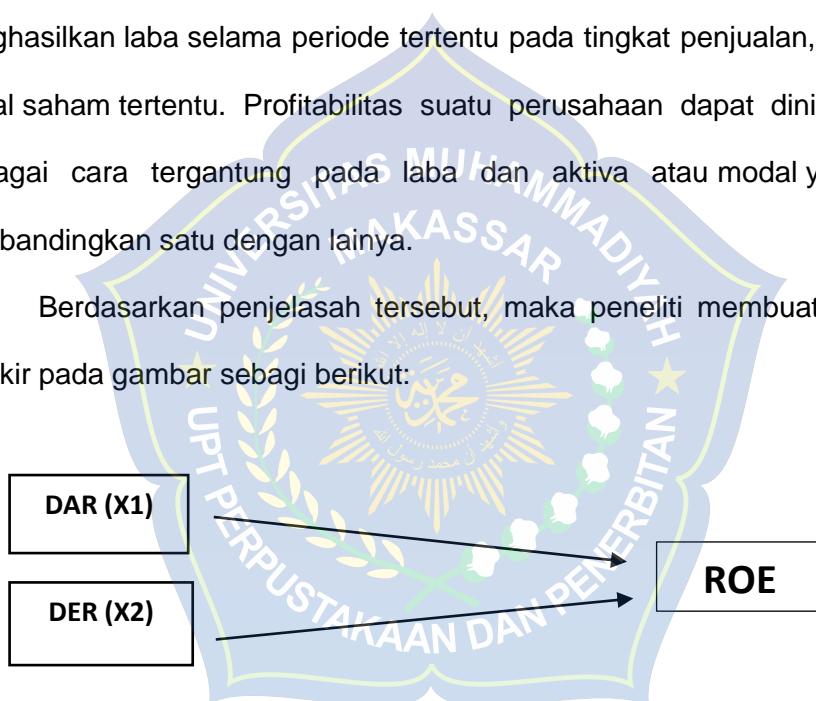
C. Kerangka Pikir

Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teoritis berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti membuat kerangka berpikir pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Sehubungan dengan rumusan yang dikemukakan pada pemaparan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2016-2020

2. Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity*(ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2016-2020



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Data kuantitatif, yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan sektor transportasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Serta profil perusahaan sektor transportasi yang diperoleh dari buku-buku atau referensi, jurnal serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan pada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini direncanakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dipublikasikan berupa data laporan keuangan. Data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan”. Populasi penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan sektor jasa Transportasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020 yang berjumlah 42 perusahaan.

2. Sampel

Objek penelitian yang diambil berasal dari perusahaan pada bidang transportasi dan sudah bergabung di Bursa Efek Indonesia. Purposesive sampling digunakan sebagai teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, maka dalam penelitian ini akan menggunakan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan transportasi yang berada dalam sektor yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2016-2020

Pemilihan sampel penelitian dapat disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang berada dalam sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.	42
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2020.	13
3	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	6

Sumber: www.idx.co.id (data diolah) 2022

Berdasarkan tabel 3.1 kriteria dan pemilihan sampel yang telah ditentukan terdapat 7 (Tujuh) perusahaan yang dijadikan sebagai objek yang bisa diteliti. Terdapat tujuh perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Nama-nama perusahaan sub sektor jasa Transportasi tersebut:

Tabel 3.2**Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian**

No.	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
2	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
3	AirAsia Indonesia Tbk	CMPP
4	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
5	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk	IATA
6	Mitra International Resources Tbk	MIRA

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**a. Variabel Dependen**

Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan yang didefinisikan sebagai Profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan dan memberikan ukuran pada tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) yang memperlihatkan sejauh mana efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitupun sebaliknya. Berikut Alat pengukuran Return On Equity ratio yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

b. Variabel Independen

- Rasio Debt to Asset Ratio (X1) rasio ini merupakan rasio total kewajiban terhadap total Asset pada perusahaan. Dimana rasio ini mengukur

seberapa besar total aset perusahaan dapat dipenuhi atau dibiayai oleh total kewajibannya. Berikut Pengukuran variabel Debt to Asset ratio yaitu:

Debt to Asset ratio:

$$DAR = \frac{\text{total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- b) Rasio Debt to Equity Ratio (X2) rasio ini merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun indikator yang digunakan penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berikut pengukuran variabel Debt to equity ratio yaitu:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan guna pemecahan masalah, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen perusahaan. dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari www.idx.co.id dan websiteperusahaan
2. Studi pustaka, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari berbagai literatur. Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal-jurnal penelitian, makalah penelitian terdahulu, buku dan *internet research* yang berhubungan dengan temapenelitian.

G. Metode Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Suatu model sebelum analisis regresi digunakan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik, tujuannya sebagai alat prediksi yang baik. Agar mendapat regresi yang baik maka harus memenuhi asumsi yang mensyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedosis, serta uji autokorelasi (Sarjono dan Julianita, 2011).

a. Uji normalitas menurut (Priyatno, 2012) merupakan model yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak bias, Adapun model regresi yang dikatakan baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ridwan dan Akdon dalam (Jannah, 2015) mengemukakan model dalam pengujian dengan melihat korelasi antara variabel bebas. Model regresi dalam koreksi antara variabel bebas yang tidak terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* > 0,5 dan *varianc inflation factor (VIF)* < 0,5.

c. Uji Autokorelasi

Ridwan dan Akdon dalam (Jannah, 2015) mengemukakan untuk menguji gejala autokorelasi dengan dideteksi oleh uji *Durbin Watson (DW Test)*. Adapun model regresi linear terdapat korelasi kesalahan

penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 atau sebelumnya.

2. Analisi Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda Teknik analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik, yaitu Statistical Product and Services Solutions 25 (SPSS 25). Menurut Ghazali (2012:96) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. persamaan regresi berganda yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah yaitu sebagai berikut: Rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Di mana :

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

X = Struktur modal

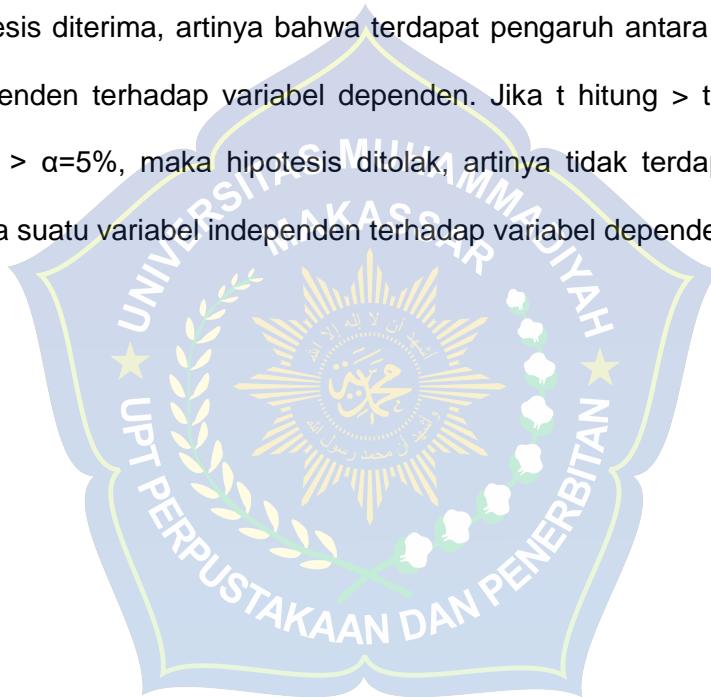
e = Nilai Koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Menurut Nugraha (2011), uji parsial dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing perubahan independen secara individual (parsial) terhadap perubahan dependen. Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitungan masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan. Adapun kriteria uji t

yaitu:

- a. Hipotesis positif, jika t hitung $>$ t tabel atau p value $< \alpha=5\%$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $<$ t tabel atau p value $> \alpha=5\%$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis negatif, jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel atau p value $< \alpha=5\%$, maka hipotesis diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $>$ t tabel atau p value $> \alpha=5\%$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara suatu variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.

Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk didirikan pada tanggal 7 Februari 1998 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat BBRM beralamat di TCC Batavia Tower One 8th Floor, Suite 08-09 Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta pusat.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRM adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran, dan pengangkutan, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran. Saat ini BBRM bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkong, dan penunjang lepas pantai.

a. Visi dan Misi

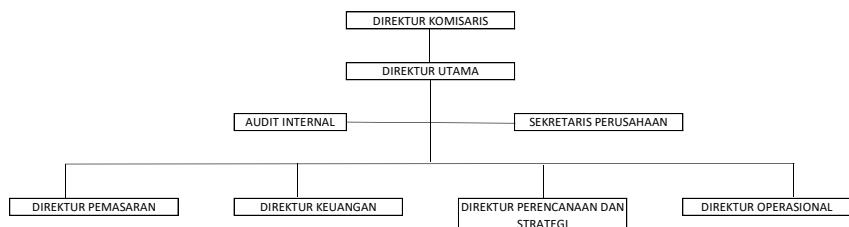
1) Visi

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistic perairan yang terkemuka.

2) Misi

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan.

b. Struktur Organisasi



2. Berlian Laju Tanker Tbk.

Berlian Laju Tanker Tbk didirikan tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT. Bhaita Laju Tanker dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Kantor pusat BLTA terletak di Wisma BSG dan mempunyai 2 kantor cabang di Merak dan Dumai.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BLTA meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam negeri dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal. Saat ini kegiatan utama BLTA adalah bergerak dalam bidang layanan penyewaan kapal secara Spot/Voyage Charter, Contract of Affereightment (COA), Consecutiv Voyage Charter (CVC), dan Time Charter (TC).

a. Visi dan Misi

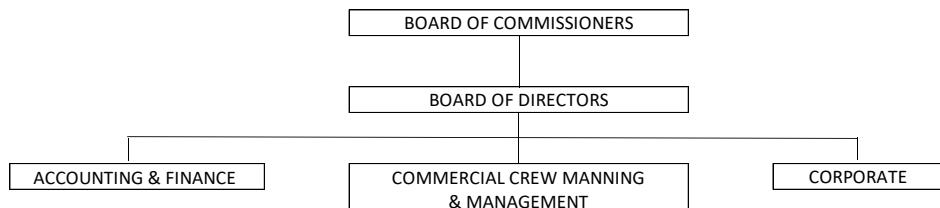
1) Visi

Untuk menjadi perusahaan pelayaran Multinasional terkemuka baik dalam pengangkutan di dalam negeri maupun internasional dengan memberdayakan sumber daya yang berkualitas dan memiliki keunggulan bersaing agar dapat memberikan layanan yang berkualitas.

2) Misi

Untuk melayani kepentingan public dan kebutuhan pelanggan dengan melakukan pencegahan kehilangan jiwa, kecelakaan di laut dan pencemaran lingkungan.

b. Struktur Organisasi



3. Air Asia Indonesia Tbk.

Air Asia Indonesia Tbk sebelumnya bernama Rimau Multi Putra Pertama Tbk didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 1989. Kantor pusat Air Asia Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1 Kota Tangerang.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Air Asia Indonesia adalah bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan perdagangan umum. Saat ini kegiatan utama Air Asia Indonesia dan anak usahanya adalah bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal dan jasa penerbangan.

a. Visi dan Misi

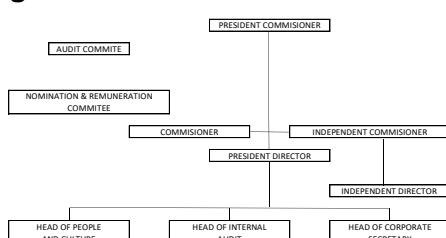
1) Visi

Mengembangkan PT Indonesia Air Asia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.

2) Misi

- a. Menjadi lapangan pekerjaan terbaik
- b. Menjadi Brand Asean yang diakui secara global
- c. Konsisten dalam memberikan harga terjangkau
- d. Memastikan kualitas layanan dan produk

b. Struktur Organisasi



4. Garuda Indonesia Tbk.

Garuda Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 31 Maret 1950 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Kantor pusat Garuda beralamat di Jl. Kebon Sirih No. 44, Jakarta. Berdasarkan anggaran dasar ruang lingkup kegiatan Garuda Indonesia adalah angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, pos dalam negeri dan luar negeri dan angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, pos dalam negeri dan luar negeri.

a. Visi dan Misi

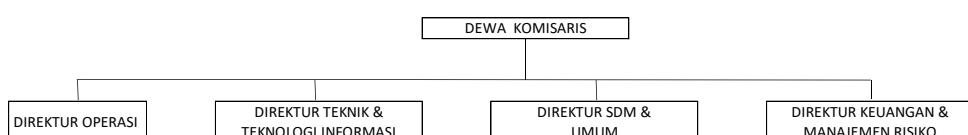
1) Visi

Grup penerbangan berbasis nilai, membawa keramahtamahan Indonesia ke dunia.

2) Misi

- a. Pemegang saham, maksimalkan nilai grup untuk pengembalian pemegang saham yang lebih baik di antara maskapai penerbangan regional.
- b. Pelanggan, dengan memberikan keramahan indonesia yang sangat baik dan pengalaman terbaik dunia kepada pelanggan.
- c. Proses, sambil menerapkan kepemimpinan biaya dan sinergi dengan grup.
- d. Karyawan, dengan melibatkan karyawan yang bersemangat dan bangga di salah satu perusahaan yang paling dikagumi untuk bekerja di Indonesia.

b. Struktur Organisasi



5. Indonesian Air Transport & Infrastruktur Tbk.

Indonesian Air Transport adalah sebuah maskapai penerbangan yang berpusat di Indonesia. Maskapai ini menyediakan layanan udara bagi industri minyak dan gas di Indonesia dan asia tenggara, baik dari lepas pantai maupun di darat. Pangkalan utamanya adalah Bandar Udara Halim Perdanakusuma (HLP) Jakarta. Maskapai ini didirikan pada tahun 1968 awalnya untuk melayani penerbangan bagi perusahaan minyak milik negara Pertamina dan kontraktor asing perusahaan minyak lainnya.

a. Visi dan Misi

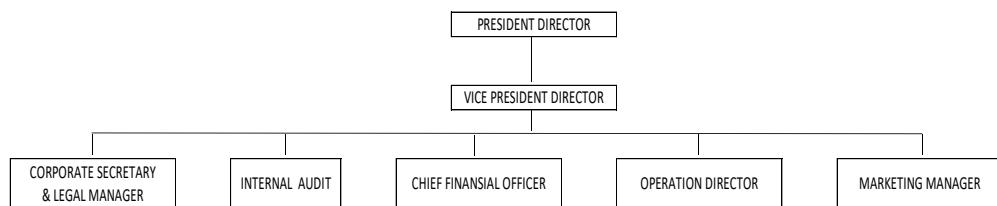
1) Visi

Menjadi panutan di kalangan operator udara di Indonesia di dalam hal standar keselamatan, kualitas pelayanan, dan keuntungan bagi pemegang saham.

2) Misi

Menyediakan jasa transportasi udara dan pelayanan aviasi yang aman dan efisien. Kami kan mencapainya bersama tim kami yang berkualitas dan berdedikasi dalam mencapai komitmen, yang tertuang dalam nilai-nilai inti kami.

b. Struktur Organisasi



6. Mitra Nasional Resources Tbk

Perseroan ini didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT. Mitra Rajasa. Pada tanggal 2 Oktober 2009 nama perseroan berubah menjadi PT. Mitra Internasional Resources Tbk. Perseroan ini bergerak dibidang jasa transportasi darat dengan kegiatan terutama melayani angkutan semen dari pabrikan semen dan bahanbangunan. Pada tahun 2007 seiring dengan terbukanya kesempatan untuk mengembangkan usaha ke bidang jasa industri miyak, gas, dan panas bumi telah menghantarkan perseroan untuk melakukan ekspansi usaha dengan melakukan investasi pada anakperusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi miyak, gas dan panas bumi dengan mengakuisisi PT. Pulau Kencana Raya.

a. Visi dan Misi

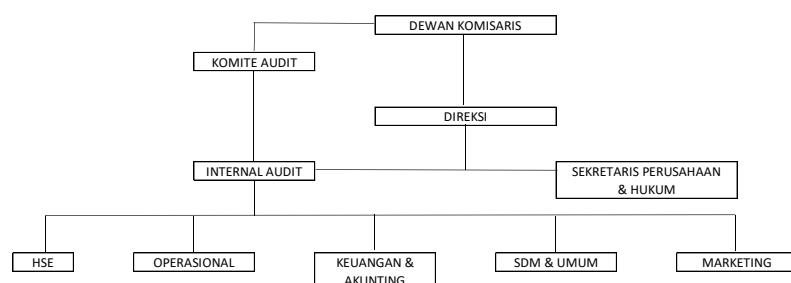
1) Visi

Menjadi perusahaan transportasi dan logistic terkemuka di Indonesia

2) Misi

Menyediakan jasa transportasi dan logistic di Indonesia yang handal dan kompetitif, senantiasa memberikan layanan professional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham.

b. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

2. Analisis Rasio

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) , sedangkan variabel terikat yaitu Return On Equity (ROE).

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu rasio yang digunakan mengukur tingkat solvabilitas perusahaan.

Tabel 4.1 Struktur Modal (DAR) Tahun 2016-2020

NO	Kode	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BBRM	0,51	0,68	0,73	0,77	0,81
2	CCMP	0,88	0,00	1,98	0,92	1,48
3	GIAA	0,73	0,75	1,35	0,84	1,18
4	IATA	0,53	0,43	0,44	0,41	0,72
5	BLTA	0,53	0,63	0,59	0,55	0,58
6	MIRA	0,38	0,39	0,30	0,33	0,32

Sumber: Data diolah BEI, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui angka rasio struktur modal debt to asset ratio dari tahun 2016-2020 pada perusahaan jasa transportasi. Perusahaan CCMP tahun 2018 mempunyai angka rasio tertinggi yaitu 1,98%. Adapun perolehan angka rasio terendah pada

perusahaan CCMP tahun 2017 yang mempunyai angka rasio yaitu 0,00%. Adapun perolehan angka rasio struktur modal Debt to Asset Ratio (DAR) pada perusahaan jasa transportasi terdapat angka rasio yang fluktuatif.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan ratio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.

Tabel 4.2 Struktur Modal (DER) Tahun 2016-2020

NO	Kode	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BBRM	1.03	2.12	2.77	3.29	4.17
2	CCMP	7.41	0.08	-4.55	11.93	-3.09
3	GIAA	2.70	3.01	6.76	5.40	-6.82
4	IATA	1.15	0.76	0.78	0.71	2.60
5	BLTA	1.11	1.68	1.46	1.20	1.37
6	MIRA	0.62	0.63	0.43	0.50	0.47

Sumber: Data diolah BEI, 2022

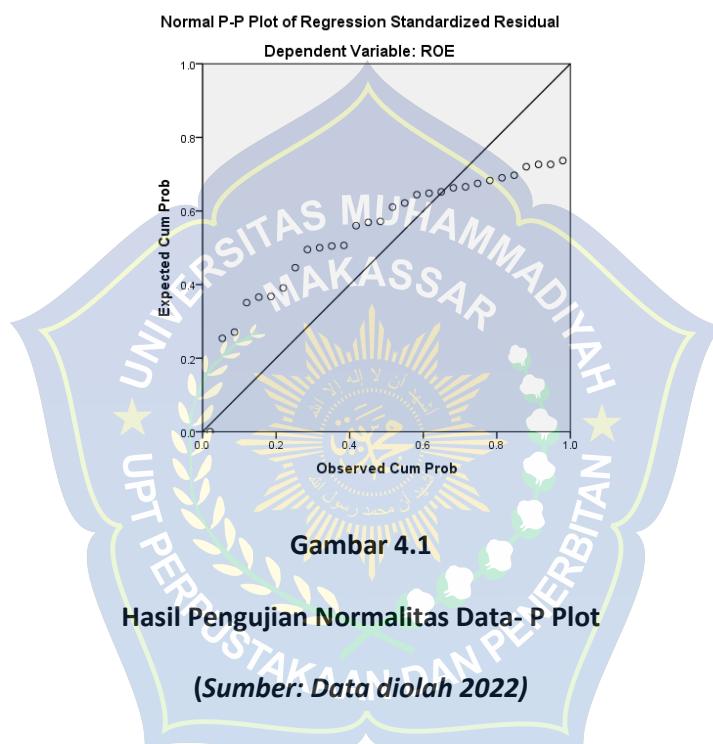
Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui angka rasio struktur modal Debt to Equity Ratio dari tahun 2016-2020 pada perusahaan jasa transportasi. Perusahaan CCMP tahun 2019 mempunyai angka rasio tertinggi yaitu 11,93%. Adapun perolehan angka rasio terendah pada perusahaan CCMP tahun 2017 yang mempunyai angka rasio yaitu 0,08%. Adapun perolehan angka rasio struktur modal debt to equity ratio pada perusahaan jasa transportasi terdapat angka rasio yang fluktuatif.

3. Hasil Analisis Statistik

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi dari variabel penganggu atau residual berdistribusi normal. Hasil dari pengujian uji normalitas sebagai berikut:



Hasil pengujian normalitas pada gambar 4.1 diperoleh titik-titik mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di arah garis diagonal. Dari hasil pengujian maka ditarik kesimpulan keduanya telah memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal dalam uji normalitas data.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dengan

menggunakan uji *Durbin Watson (DW Test)*. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.377	.142	.079	2.453	1.354

Sumber: Data Diolah 2022

Pada tabel 4.4 dalam uji Autokorelasi diperoleh nilai DW (Durbin-Watson) memiliki nilai sebesar 1,354, nilai tabel signifikan yaitu 5% (0,05), jumlah sampel keseluruhan yaitu 30, dan jumlah variabel bebas (independen) yaitu : 2 ($K=2$) = 2, 30. Artinya hasil DU dari tabel $r=1,5666$. Terdapat nilai DW lebih besar dari nilai DU ($1,5666 > 1,354$). Sehingga ditarik kesimpulan tidak terdapat autokorelasi karena memenuhi syarat.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui variabel DAR (X1) dan DER (X2) terdapat variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROE) (Y).

Hasil olah data analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	T	Sig	Ket
(constant)		-2.358		-2.379	.025	
DAR	ROE	2.031	.313	1.742	.093	Diterima
DER	ROE	.234	.256	1.424	.166	Diterima
$Y = -2.188 + 1.797 X_1 + 0.190 X_2$						

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -2.358 memiliki arti jika variabel Debt to asset ratio (DAR) dan Debt to equity ratio (DER) sama dengan 0 (nol), maka return on equity (ROE) sebesar 2.188.
 - b. Koefisiensi regresi Debt to asset ratio DAR sebesar 2.031 menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh positif (searah) terhadap ROE, artinya kenaikan DAR sebanyak 1 satuan akan menyebabkan ROE naik sebesar 2.031 dan sebaliknya.
 - c. Koefisiensi regresi Debt to equity ratio (DER) sebesar 0.234 menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif (searah) terhadap ROE, artinya kenaikan DER sebanyak 1 satuan akan menyebabkan ROE naik sebesar 0.234 dan sebaliknya.
- a) Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)
Uji hipotesis menggunakan Uji Parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel 4.3 yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 21 maka dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel Debt to Asset Ratio(DAR) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.742 > t tabel 1,699 dan nilai signifikan t sebesar 0,093 > 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Debt to asset ratio (DAR) terhadap variabel Return on equity (ROE). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.
- b) Variabel Debt to equity ratio (DER) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.424 < t tabel 1.699 dan nilai signifikan t sebesar 0,166 > 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Debt to equity ratio (DER) terhadap variabel Return on equity (ROE). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal yang diproyksi *Debt to Asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproyksi *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi *debt to asset ratio*, semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Presentase *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada aset perusahaan. Perusahaan menanggung resiko dan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Pemenuhan kewajiban akan hutang semakin besar, sehingga berdampak pada penurunan perolehan profitabilitas perusahaan. Adapun penggunaan hutang yang kecil akan memperkecil risiko perusahaan, karena perusahaan tidak perlu membayar beban bunga yang tinggi.

Hasil Penelitian ini sejalan oleh Afri Saldi Ahmad, Hamid Bone, Anisa kusumawardhani (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas

Hasil pegujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksi debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksi return on equity. Apabila nilai struktur modal semakin meningkat maka nilai profitabilitas akan semakin menurun.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan Debt to equity ratio (DER) yang merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi hutangnya dengan modal yang dimiliki. Adapun modal yang besar daripada hutang artinya perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya. Apabila struktur modal suatu perusahaan semakin meningkat berarti hutang yang dimiliki suatu perusahaan tersebut besar atau lebih besar daripada modal yang dimiliki, artinya profitabilitas perusahaan mengalami penurunan karena harus membayar kewajiban yang meningkat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rudi Swi Nuraa dan Tutik Siswanti (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (ROE).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur modal yang diperkirakan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap variabel Profitabilitas yang diperkirakan Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur modal yang diperkirakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel Profitabilitas yang diperkirakan Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan modal yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi jika tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang lebih tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitas, hal ini dapat meningkatkan potensi kebangkrutan dari perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan yang terdapat di seluruh sektor yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia, selain struktur modal, masih bannyak faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan jasa transportasi seperti jumlah pelanggan, ukuran perusahaan, serta menambahkan rasio keuangan lain yang dapat dijadikan ukuran dalam mengukur profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Nugroho, S.A., Tantri, N.D. 2018. Karakteristik Sosiodemografi dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien HIV AIDS di RSPI Prof Dr Sulianti Periode Januari – Juni 2016. Jurnal Farmasi Indonesia Volme 15 Nomor 1: Jakarta. Program Studi Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Aprilya, Chika 2021 *pengaruh struktur modal,profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan tinjauannya menurut sudut pandang islam : (studi pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi sub sektor transportasi yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2012-2018)*. Diploma thesis, Universitas YARSI.
- ASMANTO, MOCHAMAD RIZAL (2020) *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, GROWTH OPPORTUNITY, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Undergraduate thesis, STIESIA SURABAYA.
- Chairunissa, Asti Vannia (2022) *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening: Studi pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Kantata Samsara. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam Indonesia Yogyakarta
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad Fariz Aditya, P., Firmansyah, K., & Iranita, I. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Laut Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

Nurwahyuni. 2023. *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 – 2020*. Universitas Medan Area.

Sri Nuranti, Nor Norisanti Asep Muhamad Ramdan 2022. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Tangngisalu, J., & Hemanuhutu, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Leverage Financial Terhadap Profitabilitas. *YUME: Journal of Management*, 3(1).

Widura, Bunga Ayu (2022) *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Widyawati, Dewi. 2024. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam USD Penuh)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 29, 30	2,133,011	2,494,035	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 11, 29, 30			Trade Receivables
Pihak Berelasi		16,069	11,843	Related Parties
Pihak Ketiga		2,389,544	3,941,241	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.d, 3.n, 3.o, 7, 29, 30	289,656	154,925	Other Current Financial Assets
Peredian	3.f, 3.i, 6	188,692	192,081	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	3.g, 9	269,470	170,998	Prepaid Expenses
Aset Pengampunan Pajak	10	7,735	7,735	Tax Amnesty Asset
Aset Derivatif	17	58,387	21,191	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		5,352,564	6,994,050	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 12	90,169,434	124,244,051	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 11, 13, 29	219,259	9,008,401	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		90,388,693	133,252,452	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		95,741,257	140,246,502	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 11, 14, 29, 30			Trade Payables
Pihak Berelasi		3,796,577	4,170,530	Related Parties
Pihak Ketiga		3,902,595	3,396,311	Third Parties
Utang Lain-lain		7,169	—	Other Payables
Utang Pajak	3.i, 3.c, 29, 30	147,439	114,217	Taxes Payables
Beban Akutal	3.i, 3.o, 15, 29, 30	889,730	986,895	Accrued Expenses
Jamian Pelanggan	3.n, 3.o, 16, 29, 30	725,095	1,466,618	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditenggukan	3.k	52,747	53,424	Deferred Income
Bagian Utang Bank	3.d, 3.o, 16, 29, 30	55,242,994	32,566,411	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		64,738,536	42,554,507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 16, 29, 30		27,028,444	Long Term Portion of Bank Loans
Utang Derivatif	3.d, 3.s, 17, 29		1,493,953	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.d, 3.v, 18	260,744	213,629	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		260,744	28,735,666	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		65,059,280	71,090,175	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuatas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Dilempatan dan Disetor Penuh - 5,367,076,248 saham				Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	3.m, 21	33,628,332	33,628,332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.r, 17, 18	223,755	297,635	Other Comprehensive Income
Saldo Labar (Defisit)				Retained Earnings / (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30,000	30,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(57,018,399)	(18,817,927)	Unappropriated
Saham Dipereleh Kembali		(452,573)	(452,573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuatas		30,681,977	69,156,229	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95,741,257	140,246,502	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal				For the Years Ended
31 Desember 2017 dan 2016				December 31, 2017 and 2016
(Dalam USD Penuh)				(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3.k, 3.l, 11, 22	23,575,603	25,398,131	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 3.l, 11, 23	(25,056,118)	(24,334,599)	DIRECT EXPENSES
LABA(RUGI) BRUTO		(1,482,315)	1,063,532	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	3.k, 3.n, 11, 24	(1,595,126)	(1,729,709)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 25	171,371	332,813	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 26	(33,253,783)	(4,278,705)	Other Expenses
RUGI USAHA		(96,159,853)	(4,612,069)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	3.k	29,327	11,835	Financial Income
Biaya Keuangan	3.k	(1,749,707)	(2,658,307)	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(37,880,233)	(7,238,541)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(520,299)	(620,265)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(38,400,472)	(7,858,806)	LOSS FOR THE YEAR

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk **PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk**
DAN ENTITAS ANAK **AND SUBSIDIARY**
LAPORAN POSISI KEUANGAN **CONSOLIDATED STATEMENTS OF**
KONSOLIDASIAN **FINANCIAL POSITION**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

As of December 31, 2019 and 2018
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	3.876.219	3.610.243	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29	174.599	147	Trade Receivables
Pihak Berelasi		3.191.383	3.148.751	Related Parties
Pihak Ketiga		5.552	5.552	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.o, 7, 28, 29	50.879	194.838	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.j, 6	709	378	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 8.b	232.628	298.021	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	6.204	60.129	Prepaid Expenses and Advance
Aset Derivatif	3.o, 16			Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		7.538.173	7.318.059	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	69.859.428	78.329.880	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	101.276	45.643	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		69.960.704	78.375.523	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		77.498.877	85.693.582	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDek				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 13, 28, 29	3.949.334	4.050.214	Trade Payables
Pihak Berelasi		1.774.023	2.654.686	Related Parties
Pihak Ketiga		76.725	195.712	Third Parties
Utang Pajak	3.l, 8.c	394.427	388.321	Taxes Payables
Beban Akrual	3.d, 3.o, 14, 28, 29	1.633.906	895.282	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3.o, 28, 29	7.193	89.775	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k, 21	275.330	577.752	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank				Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.d, 3.o, 15, 28	8.116.938	8.851.742	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	50.864.303	53.892.798	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	289.033	233.805	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.153.336	54.126.603	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		59.264.274	62.978.345	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7.000.000.000 shares
Modal Diterapkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham				Issued and Fully Paid in Capital - 5.367.076.248 shares
Tambahan Modal Disetor	18	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.m, 20	314.028	311.760	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)				Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(69.556.046)	(65.073.144)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali		(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas	3.p, 3.s, 16, 17	18.234.603	22.715.237	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.498.877	85.693.582	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk **PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk**
DAN ENTITAS ANAK **AND SUBSIDIARY**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN **CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS**
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN **AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	3.k, 21	17.280.293	20.701.319	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 22	(17.252.308)	(21.817.968)	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO		27.985	(1.116.649)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	3.k, 3.n, 10, 23	(2.000.244)	(1.708.778)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	286.310	249.913	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 25	—	(1.995.592)	Other Expenses
RUGI USAHA		(1.685.949)	(4.571.106)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	3.k	26.888	33.958	Financial Income
Biaya Keuangan	3.k	(2.661.611)	(3.274.579)	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.320.672)	(7.811.727)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(162.230)	(243.018)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.482.902)	(8.054.745)	LOSS FOR THE YEAR

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
For the Years Ended
As of December 31, 2020 and 2019
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	4.283.393	3.876.219	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29			Trade Receivables
Pihak Berelasi		47.277	174.599	Related Parties
Pihak Ketiga		3.092.037	3.191.383	Third Parties
Plutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.o, 7, 28, 29	358.360	5.552	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 6	45.137	50.879	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	31.b	37.376	709	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	115.834	232.628	Prepaid Expenses and Advance
Aset Derivatif	3.o, 16, 28		6.204	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		7.797.414	7.538.173	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	29.020.370	69.859.428	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	213.574	101.276	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		29.233.944	69.960.704	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		37.213.358	77.498.877	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 13, 28, 29			Trade Payables
Pihak Berelasi		17.434.065	3.949.334	Related Parties
Pihak Ketiga		1.421.110	1.774.023	Third Parties
Utang Pajak	3.l, 8.c	66.235	76.725	Taxes Payables
Beban Akrual	3.d, 3.o, 14, 28, 29	1.444.004	394.427	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	3.o, 28, 29	2.106.892	1.633.906	Customer Advances
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k, 21	38.644	7.193	Deferred Income
Bagian Larang Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28			Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.510.950	81.109.938	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	—	50.964.303	Long Term Portion of Bank Loans
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 28	7.354.362	—	Due to Related Parties - Non Trade
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	15.056	289.033	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.511.418	51.153.336	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30.022.368	59.264.274	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITABLE CAPITAL
Ekuatas yang Dapat Dikistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disertai Penuruh - 5.367.076.248 saham				Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	18 3.m, 20	54.270.862	54.270.862	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.s, 16, 17	33.628.332	33.628.332	Other Comprehensive Income
Saldo Labar/ (Defisit)		442.867	314.028	Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(80.728.498)	(65.556.046)	Unappropriated
Saham Dipelihara Kembali	3.q, 19	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuatas		7.190.990	12.243.804	Total Equity
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		77.243.358	77.498.877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

	Catalan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	3.k, 21	11,348,417	17,280,293	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 22	(13,520,672)	(17,252,308)	DIRECT EXPENSES
(RUGI)/LABA BRUTO		(2,172,255)	27,985	GROSS LOSS/(PROFIT)
Beban Usaha	3.k, n. 10, 23	(2,031,763)	(2,000,244)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	24,607,825	286,310	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 25	(29,452,017)	–	Other Expenses
RUGI USAHA		(9,058,210)	(1,685,949)	OPERATING LOSS
Biaya Keuangan - Bersih	3.k	(1,978,624)	(2,634,723)	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(11,036,834)	(4,320,672)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(135,618)	(162,230)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(11,172,452)	(4,482,902)	LOSS FOR THE YEAR

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	USD	USD
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	5.45	306.918.945
Putang usaha	6.45	7.730.669
Pihak berelasi		3.716.431
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 7.826.683 pada 31 Desember 2017 dan USD 7.279.906 pada 31 Desember 2016		221.511.419
Putang lain-lain	7	42.993.404
Persediaan - bersih	8	131.155.717
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	249.279.058
Pajak dibayar dimuka	10	27.144.415
Jumlah Aset Lancar		906.741.627
	906.741.627	1.165.133.302
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade accounts receivables		
Related parties		
Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 7.826.683 at December 31, 2017 and USD 7.279.906 at December 31, 2016		
Other receivables		
Inventories - net		
Advances and prepaid expenses		
Prepaid taxes		
Total Current Assets		
	906.741.627	1.165.133.302
ASET TIDAK LANCAR		
D蒙naian reserve fund dan uang jaminan	11.40.49	1.506.626.547
Uang muka pembelian pesawat	12	172.590.300
Investasi pada entitas asosiasi	13	511.344
Aset pajak tangguhan	10	69.511.409
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 680.664.049 pada 31 Desember 2017 dan USD 625.778.389 pada 31 Desember 2016	14	900.657.607
Properti investasi	15	67.433.665
Aset takberwujud - bersih	16	3.424.645
Beban tahanan - bersih		1.210.992
Aset lain-lain - bersih	17.45	54.589.757
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.776.553.466
	2.776.553.466	2.572.436.088
NON CURRENT ASSETS		
Maintenance reserve fund and security deposits		
Advances for purchase of aircraft		
Investment in associates		
Deferred tax assets		
Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 680.664.049 at December 31, 2017 and USD 625.778.389 at December 31, 2016		
Investment property		
Intangible assets - net		
Deferred charges - net		
Other assets - net		
Total Non Current Assets		
	2.776.553.466	2.572.436.088
JUMLAH ASET		
	3.763.292.093	3.737.569.390
TOTAL ASSETS		
LIABILITAS		
dalam satu tahun:		
Pinjaman Jangka panjang	23.45	64.001.397
Liabilitas sewa pembayaran	24	13.801.586
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	25	18.045.272
Utang obligasi	26	147.370.207
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		192.186.147
	192.186.147	1.563.576.171
LIABILITIES		
Long term liabilities		
Long-term loans		
Lease liabilities		
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost		
Bonds payable		
Total Current Liabilities		
	192.186.147	1.563.576.171
NON CURRENT LIABILITIES		
Non current maturities of long-term liabilities:		
Long-term loans		
Lease liabilities		
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost		
Bonds payable		
Other non current liabilities		
Total Non Current Liabilities		
	903.976.746	1.164.096.050
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 459 per saham untuk saham Seri A Dwirama dan saham Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A Dwirama dan 29.999.999.999 saham Seri B		
Modal diterbitkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwirama dan 25.886.576.253 saham Seri B pada 31 Desember 2017 dan 25.868.926.632 saham Seri B pada 31 Desember 2016		
Tambahan modal disetor		
Opsi saham		
Saldo laba		
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam kaitannya dengan reorganisasi (Catatan 53)		
Dilakukan kreditur		
Penghasilan komprehensif lain		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		
Kepentingan non pengendali		
Jumlah Ekuitas		937.469.200
	937.469.200	1.009.897.219
EQUITY		
Capital stock - Rp 459 par value per share for Series A Dwirama share and Series B shares		
Authorized - 1 of Series A Dwirama share and 29.999.999.999 Series B shares		
Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwirama shares and 25.886.576.253 Series B shares at December 31, 2017 and 25.868.926.632 Series B shares at December 31, 2016		
Additional paid-in capital		
Stock option		
Retailed earnings		
Deficit amounting USD 1.385.459.977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with company reorganization (Note 53)		
- Appropriated		
- Unappropriated		
Other comprehensive income		
Equity attributable to owners of the company		
Non controlling interest		
Total Equity		
	937.469.200	1.009.897.219
BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAINNYA		
Beban pengumpulan pajak		50.307.992
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	(14.777.069)	19.170.712
Lain-lain	(19.797.296)	(50.280.729)
Bersih	15.733.627	(31.110.017)
LABA (RUGI) USAHA	(76.181.178)	99.103.939
Bagian laba (rugi) bersih asosiasi	132.517	(215.172)
Pendapatan keuangan	6.196.164	7.180.597
Beban keuangan	(86.388.240)	(86.278.664)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(150.180.637)	17.790.700
Pajak kini	(18.003.554)	(18.126.148)
Pajak tangguhan	(36.325.487)	9.700.306
BEBAN PAJAK	(55.209.491)	(8.425.842)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(213.389.678)	9.364.858
OTHER OPERATING (INCOME) CHARGES		
Tax amnesty expenses		-
Loss (gain) on foreign exchange		
Others		
Net		
PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS		
Equity in net gain (loss) of associates		
Finance income		
Finance cost		
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
Current tax		
Deferred tax		
TAX EXPENSES		
NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR		

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019, 2018

DAN 1 JANUARI 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expresse

	Catatan/ Notes	31/12/2019	31/12/2018 ¹⁾	€
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4	299,348,853	253,074,999	
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 2h, 46	5,651,945	569,923	
Plutang usaha	2i, 5			
Pihak berelasi		13,884,667	63,702,313	
Pihak ketiga		235,971,750	222,795,921	
Tagihan brutto kepada pelanggan		98,633,447	123,119,089	
Plutang lain-lain	2f, 2i, 6	37,666,598	16,994,815	
Persediaan	2j, 7	167,744,331	148,889,021	
Uang muka dan beban ditangguhkan di muka	8	249,803,162	226,685,187	
Pajak ditangguhkan di muka	2y, 9			
Pajak penghasilan badan		11,761,518	15,300,558	
Pajak lain-lain		13,426,262	8,913,300	
Total aset lancar		1,133,892,533	1,079,945,126	
ASET TIDAK LANCAR				
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2f, 10	1,731,560,436	1,666,138,746	
Uang muka pembelian pesawat	2f, 11	183,026,120	172,007,581	
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	23,945,705	673,004	
Properti investasi	2l, 13	83,957,127	81,155,552	
Aset pajak tangguhan	2y, 9	85,066,368	125,685,183	
Aset tetap - bersih	2m, 14	1,143,600,991	936,684,500	
Aset takberwujud	2q, 15	738,387	1,476,348	
Beban tangguhan	2r	598,606	1,130,629	
Aset tidak lancar lain-lain	2f, 16	69,289,499	90,397,934	
Total aset tidak lancar		3,321,783,241	3,075,529,677	
TOTAL ASET		4,455,675,774	4,155,474,803	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang				
Pinjaman efek beragum sat				
Liabilitas sewa pembayaran	2f, 24	1,597,426	77,536,546	
Liabilitas estimasi kisaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2f, 23	77,692,229	99,504,000	
Utang obligasi	2o, 25	35,340	168,387	
Liabilitas pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	2v, 26	241,281,636	124,895,098	
Liabilitas tidak lancar lainnya	2t, 27			
Total liabilitas jangka panjang	2y, 9	939,520	788,664	
Total liabilitas jangka panjang	2u, 28	107,396,582	110,056,816	
Total liabilitas	2f, 29	48,273,883	41,322,735	
		3,735,052,883	3,515,668,247	
reorganisasi (Catatan 52)				
- Dicadangkan				
- Belum dicadangkan				
Penghasilan komprehensif lain				
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk				
Kepentingan nonpengendali				
Total ekuitas				
		720,622,891	639,806,556	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,455,675,774	4,155,474,803	
Laba/(rugi) usaha				
Bagiannya atas hasil bersih entitas asosiasi		147,014,670	(199,105,549)	
Pendapatan keuangan		(21,484)	204,241	
Beban keuangan		45,257,323	40,111,858	
		(139,990,076)	2w	
			2w, 44	
Laba/(rugi) sebelum pajak		52,260,433	(286,393,449)	
(Beban)/manfaat pajak		(45,802,668)	2y, 9	
Laba/(rugi) tahun berjalan		6,457,765	(228,889,524)	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Express)

	Catatan/ Notes	31/12/2020	31/12/2019	01/
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4	200,979,909	299,348,853	2
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g, 2i	512,150	5,651,945	
Plutang usaha	2g, 2j, 5			
Pihak berelasi		10,323,841	13,884,667	
Pihak ketiga		100,583,150	235,971,750	2
Aset kontrak		10,383,010	98,633,447	1
Plutang lain-lain	2g, 2j, 6	5,992,422	37,666,598	
Persediaan	2k, 7	105,199,006	167,744,331	1
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	64,688,636	249,803,162	2
Pajak dibayar di muka	2z, 9			
Pajak penghasilan badan		13,894,653	11,761,518	
Pajak lain-lain		14,287,713	13,426,262	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2w	9,702,686	-	
Total aset lancar		536,547,176	1,133,892,533	1,0
ASET TIDAK LANCAR				
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2g, 10	314,359,197	1,731,560,436	1,6
Uang muka pembelian pesawat	11	185,640,719	183,026,120	1
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12	20,006,880	23,945,705	
Properti investasi	2m, 13	83,894,322	83,957,127	
Aset pajak tangguhan	2z, 9	211,828,238	85,056,368	
Aset tetap - bersih	2n, 14	9,392,106,273	1,143,600,991	9
Aset takberwujud	2q, 15	253,178	738,387	
Beban tangguhan	2r	42,977	598,608	
Aset tidak lancar lain-lain	2g, 16	45,301,447	59,289,499	
Total aset tidak lancar		10,253,433,231	3,321,783,241	3,0
TOTAL ASET		10,789,980,407	4,455,675,774	4,1
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang usaha jangka panjang	2g, 18	582,500,342	-	
Pinjaman jangka panjang	2g, 24	248,159,518	1,597,426	
Liabilitas imbalan kerja	2u, 28	100,087,608	107,396,582	
Liabilitas sewa	2o, 25	4,493,564,698	35,340	
Liabilitas estими biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat				
Pinjaman efek beragam aset	2v, 26	2,955,512,646	241,281,636	
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 23	51,045,692	77,692,229	
Liabilitas tidak lancar lainnya	2z, 9	804,629	939,520	
Total liabilitas jangka panjang		6,438,206,899	477,216,616	
Total liabilitas		12,733,004,654	3,873,097,505	
dalam rangka kuasi-reorganisasi				
- Dicadangkan	33	6,081,861	6,081,861	
- Belum dicadangkan		(3,263,966,450)	(799,660,846)	
Penghasilan komprehensif lain	34	14,118,586	40,255,513	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(1,919,685,359)	570,757,172	
Kepentingan nonpengendali	2c, 35	(23,338,888)	11,821,097	
Total ekuitas		(1,943,024,247)	582,578,269	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,789,980,407	4,455,675,774	
(Rugi)/laba usaha		(2,203,059,625)	95,989,390	
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi		(3,888,337)	(21,484)	
Pendapatan keuangan		168,034,422	2x 45,257,323	
Beban keuangan		(553,669,995)	2x, 44 (139,990,076)	
(Rugi)/laba sebelum pajak		(2,592,583,535)	1,235,153	
Manfaat/(beban) pajak		115,950,186	2z, 9 (45,802,668)	
Rugi tahun berjalan		(2,476,633,349)	(44,567,515)	

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 [Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain]

Catatan / Notes	31 Desember /December 31, 2017	31 Desember /December 31, 2016
ASET :		
Aset Lancar:		
Kas dan setara kas	4	330.281
Piutang usaha		
Pihak ketiga	5	2.767.037
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	6	445.867
Persediaan	7	6.038.525
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	1.368.185
Pajak dibayar di muka	17a	- 25.000
Jumlah Aset Lancar		10.949.895
		16.521.556
Aset Tidak Lancar:		
Investasi	9	104
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 25.043.293 dan USD 31.619.480 pada 31 Desember 2017 dan 2016	10	64.022.988
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17d	47.001
Aset pajak tangguhan	17f	1.447.303
Aset lain-lain	11	864.999
Jumlah Aset Tidak Lancar		66.805.395
		77.775.919
JUMLAH ASET		77.755.290
		94.297.475
LIABILITAS DAN EKUITAS :		
Liabilitas Jangka Pendek:		
Utang usaha pihak ketiga	12	3.774.137
Utang lain-lain pihak ketiga	13	5.943.694
Biaya yang masih harus dibayar	14	61.453
Utang pajak	17b	1.105.383
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	15	13.093.024
Utang sewa pembiayaan	16	1.147.722
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.125.413
		37.025.496
Liabilitas Jangka Panjang:		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	15	701.660
Utang sewa pembiayaan	16	44.252
Liabilitas imbalan kerja	18	3.504.996
Liabilitas jangka panjang lainnya	19	4.274.555
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.525.463
Saham seri C - nilai nominal Rp 96 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.769.461.380 saham		
Uang muka setoran modal	21	37.656.739
Agio saham	21	15.542.295
Saldo laba (defisit)	22	2.618.931
Telah ditentukan penggunaannya		
Belum ditentukan penggunaannya		
Komponen ekuitas lainnya		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
Jumlah Ekuitas		
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga		5.588
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap		(5.208.727)
Beban pembiayaan		(2.276.766)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		3.055.212
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		(8.857.501)
		(12.297.285)
Manfaat pajak tangguhan		2.091.398
		17
		1.303.580
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		[6.766.103]
		[10.993.705]

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	351.169	728.266
Piutang Usaha Pihak ketiga	5	1.973.917	2.084.731
Piutang Lain-lain Pihak ketiga	6	325.402	456.162
Persediaan	7	2.282.121	5.432.484
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	464.627	2.230.470
Jumlah Aset Lancar		5.397.236	10.932.113
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	9	49.552.939	53.059.270
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	16 c	534.327	652.874
Aset Pajak Tangguhan	16 d	5.250.096	3.354.335
Aset Lain-lain	10	366.689	444.247
Jumlah Aset Tidak Lancar		55.704.051	57.510.726
JUMLAH ASET		61.101.287	68.442.839
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha Pihak Ketiga	11	5.073.384	6.164.756
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	12	7.920.053	7.021.446
Beban yang Masih Harus Dibayar	13	-	56.106
Utang Pajak	16 a	1.730.026	837.148
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:			
Utang Bank	14	6.708.921	11.387.036
Utang Sewa Pembiayaan	15	512.607	295.434
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.944.991	25.761.926
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Setelah Dilikungi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Sewa Pembiayaan	15	226.535	559.780
Liabilitas Imbalan Kerja	17	2.538.637	2.740.172
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	18	509.577	979.757
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.354.749	4.279.709
JUMLAH LIABILITAS		25.299.740	30.041.635
EKUITAS			
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp 100 per saham, 3.605.480.317 lembar saham seri B untuk tahun 2019 dan 2.887.333.291 lembar saham seri B untuk tahun 2018 nilai nominal Rp 50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp 99 per saham.			
Agio Saham			
Uang Muka Setoran Modal			
Defisit:			
Telah Ditentukan Penggunaannya			
Belum Ditentukan Penggunaannya			
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non Pengendali			
JUMLAH EKUITAS		35.801.547	38.401.204
Pendapatan Usaha	22	14.884.152	20.279.948
Beban Langsung	23	(13.278.032)	(16.274.396)
LABA BRUTO		1.606.120	4.005.552
Beban Usaha	24	(6.033.621)	(5.996.077)
Pendapatan Bunga	25	3.621	5.662
Beban Pembiayaan	26	(1.250.057)	(1.726.757)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(810.238)	338.152
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap		14.893	(4.773.386)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		44.670	(1.101.745)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		(6.424.412)	(9.328.581)
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	16 b	1.451.462	2.081.129
RUGI BERSIH TAHUN BERALIAN		(4.972.950)	(7.247.452)

		PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK	PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
		LAPORAN POSISI KEWANGAN KONSOLIDASIAN	COV
		31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019	AS
		[Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham]	(i)
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	266.357	351.169
Putang Usaha Pihak ketiga bersih	5	2.331.485	1.973.917
Putang Lain-lain Pihak ketiga	6	14.277	32.402
Peredaan Bersih	7	2.397.671	2.281.121
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	659.424	464.627
Jumlah Aset Lancar		<u>5.669.424</u>	<u>5.397.256</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	9	41.365.319	49.551.939
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	15 c	297.324	534.327
Aset Pajak Tangguhan	15 d	6.005.333	5.250.096
Aset Lain-lain	10	552.753	366.689
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>48.220.929</u>	<u>55.704.061</u>
JUMLAH ASET		<u>53.890.353</u>	<u>61.101.287</u>
LIABUTAS DAN EKUITAS			
LIABUTAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha Pihak Ketiga	11	5.315.362	5.073.384
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	12	9.416.334	7.920.053
Utang Pajak	15 b	1.572.505	1.730.026
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:			
Utang Bank	13	10.448.538	6.708.921
Utang Sewa Pembiayaan	14	3.598	512.607
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>26.756.737</u>	<u>21.944.991</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Setelah Dilikurangi: Begian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	13	7.089.682	-
Utang Sewa Pembiayaan	14	404.448	226.553
Liabilitas Imbalan Kerja	16	2.443.057	2.538.637
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	17	2.218.047	593.577
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.155.164</u>	<u>9.354.749</u>
JUMLAH LIABUTAS		<u>38.911.901</u>	<u>25.299.740</u>
EKUITAS			
Model Saham - Model dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.332.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp.100 per saham, 3.603.480.317 lembar saham seri B nilai nominal Rp.50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp.96 per saham.			
Agio Saham			
Uang Muka Setoran Modal			
Defisit:			
Telah Dilakukan Penggunaannya			
Belum Dilakukan Penggunaannya			
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non Pengendali			
JUMLAH EKUITAS		<u>14.978.446</u>	<u>35.801.547</u>
Pendapatan Usaha			
Beban Langung			
LABA BRUTO		<u>160.180</u>	<u>1.606.120</u>
Beban Usaha			
Pendapatan Bunga			
Beban Pembiayaan			
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih			
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap			
Keuntungan (Kerugian) Selisih kurs - Bersih			
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK			
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih			
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	15 g	<u>1.378.303</u>	<u>1.451.462</u>
		<u>[6.411.619]</u>	<u>(4.972.950)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	A S E T		
	Catatan	2 0 1 6	2 0 1 5
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&24	5.828.326.413	8.812.218.107
Plutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Plutang sebesar Rp 524.480	2,5&21	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Plutang sebesar Rp 108.813.907	2 & 5	50.462.739.858	44.041.250.637
Plutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 6	109.258.373.519	126.683.703.082
Persediaan - Neto	2 & 7	2.375.463.190	2.455.740.185
Pajak Dibayar di Muka	2&11	2.139.091.465	3.759.600.394
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1.987.900.447	2.630.590.737
Total Aset Lancar		<u>172.062.336.292</u>	<u>188.393.544.542</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Plutang Pihak Berelasi	2 & 21	483.259.584	483.256.124
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 8	47.630.167.090	79.155.167.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 185.632.168.294 dan Rp 162.432.185.863	2,9,12&13	177.531.668.316	202.436.533.975
31 Desember 2016 dan 2015	2 & 11	913.816.400	1.250.249.042
Aset Pajak Tangguhan		1.023.670.341	1.023.671.770
Aset Lain-lain:		370.059.510	7.847.423.000
- Biaya Ditangguhkan		227.952.641.241	292.196.301.001
- Uang Jaminan			
Total Aset Tidak Lancar		<u>400.014.977.533</u>	<u>480.589.845.543</u>
TOTAL ASET			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	7.884.366.395	5.504.609.257
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 13		3.141.584.191
Utang Lain-lain	2 & 14	6.434.009.130	6.056.052.190
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	12.204.432.174	11.740.023.383
Utang Pihak Berelasi	2 & 21	432.461.777	524.904.842
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&12	62.406.671.743	57.182.936.449
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembayaran	2,9&13	145.029.185	5.587.035.223
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>89.305.970.464</u>	<u>60.767.155.535</u>
Total Liabilitas		<u>153.570.600.374</u>	<u>161.377.211.052</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.901.452.039 saham	1 & 16	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 17	975.441.478.579	974.999.548.849
Komponen Lainnya dari Ekuitas	1		
Saldo Rugi		(1.271.733.980.109)	(1.234.341.723.249)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	53.733.894.782	57.188.731.818
Aset Keuangan Terseda untuk Dijual	2 & 8	(10.975.250.000)	20.549.750.000
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non Pengendali			
Total Ekuitas		<u>246.444.377.159</u>	<u>319.212.634.491</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	2.522.826.872	(2.840.457.732)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		2.018.542.601	(11.018.532.656)
Pendapatan Bunga		13.938.446	335.822.024
Bunga Utang Bank	12	(10.846.870.808)	(12.794.043.183)
Pajak dan Denda Pajak	11	(4.004.455.392)	(746.412.343)
Bunga Pembiayaan		(2.947.463.430)	(2.835.931.858)
Laba Divestasi	1	-	4.006.821.660
Lain-lain - Neto		(15.872.813.256)	(1.705.285.372)
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>(29.116.095.170)</u>	<u>(27.398.019.460)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK			
		(35.954.837.951)	(15.788.139.827)
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	<u>(2.481.762.355)</u>	<u>1.776.947.826</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(38.438.600.308)</u>	<u>(14.009.192.001)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MI
CONSOLIDATED
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2,4,24	1.832.264.011
Plutang usaha		
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 524.480.	2,5,21	10.441.400
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 108.813.907	2,5	43.868.110.758
Plutang lain-lain		
Pihak ketiga	2,6	75.728.702.977
Persediaan - bersih	2,7	2.690.590.980
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2	994.234.844
Pajak dibayar dimuka	2,11	6.329.579.625
Jumlah aset lancar	<u>131.453.924.595</u>	<u>151.236.800.452</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Plutang pihak berelasi	2,21	483.259.584
Investasi pada Instrumen ekuitas	2,8	26.000.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 223.250.149.363 pada tahun 2018 (2017 : Rp 203.799.742.994)	2,9,12,13	161.371.043.449
Aset pajak tangguhan	2,11	1.099.315.086
Aset lain-lain		
Uang jaminan	2	370.059.510
Jumlah aset tidak lancar	<u>189.323.677.629</u>	<u>222.335.751.693</u>
JUMLAH ASET	<u><u>320.777.602.224</u></u>	<u><u>373.572.552.145</u></u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain	2,14	5.983.087.852
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	2,9,12	38.010.746.568
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,9,13	5.664.873.798
Utang pihak berelasi	2,21	915.048.129
Liabilitas pajak tangguhan	2,11	4.495.910.930
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,15	13.367.280.222
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>68.436.947.499</u>	<u>82.628.162.518</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>96.461.435.704</u></u>	<u><u>145.032.607.737</u></u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.961.452.030 saham		
Tambahan modal disetor	16	495.181.504.875
Saldo rugi	17	975.496.038.579
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Kepentingan non-pengendali		
JUMLAH EKUITAS	<u><u>224.316.166.520</u></u>	<u><u>228.539.944.408</u></u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	2	4.735.099
Laba penjualan aset tetap		
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	126.127.015	74.837.430
Beban bunga utang bank		
Beban bunga utang pembiayaan	(417.259)	(654.373.670)
Beban pajak dan denda		
Lain-lain - bersih	(8.330.992.137)	(10.376.035.348)
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u>(12.072.447.332)</u>	<u>(2.053.330.404)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)	<u><u>(440.765.071)</u></u>	<u><u>(21.808.409.356)</u></u>
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	2,11	-
Pajak tangguhan	2,11	1.032.241.612
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u><u>591.476.541</u></u>	<u><u>(20.051.493.787)</u></u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	2,11	-
Pajak tangguhan	2,11	1.756.915.569

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT CONSOLIDATE (Exp)
	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.4.25	3.491.521.674	4.030.181.708	
Plutang usaha				a
Pihak ketiga - setelah dikurangi pernyataan penurunan nilai plutang sebesar Rp 2.081.402.472 dan Rp 108.813.907 pada tahun 2020 dan 2019	2.5.19	12.106.822.425	32.427.744.875	
Plutang lain-lain				
Pihak ketiga	2.6	25.570.072.576	30.364.816.857	
Persediaan - bersih	2.7	2.554.065.395	3.443.676.653	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2	1.303.381.605	994.799.452	
Pajak dibayar dimuka	2.12	10.185.915.823	8.917.182.193	
Jumlah aset lancar		55.211.778.498	80.168.401.538	
ASET TIDAK LANCAR				
Plutang pihak berelasi	2.22	25.000.000	25.000.000	
Investasi pada instrumen akutitas	2.8	5.870.000.000	6.755.000.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi pernyataan sebesar Rp 226.095.116.864 pada tahun 2020 (2019 : Rp 234.594.668.533)	2.9,13,14	216.290.445.407	224.568.825.207	
Aset pajak tangguhan	2.12	612.969.241	996.359.779	
Goodwill	10	38.577.571.678	38.577.571.878	
Aset lain-lain				
Uang jaminan	2	444.199.510	391.899.510	
Jumlah aset tidak lancar		261.820.186.036	271.314.852.374	
JUMLAH ASET		317.031.994.534	351.483.003.912	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	2.15	3.047.533.519	6.955.166.852	
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2.9,13	24.664.676.005	27.701.475.959	
Utang pembayaran konsumen dan sewa pembayaran	2.9,14	8.107.230.712	8.210.346.418	
Liabilitas pajak tangguhan	2.12	4.119.497.286	5.303.339.548	
Liabilitas imbalan pesca kerja	2.16	14.598.057.049	13.543.517.954	
Pendapatan diterima dimuka	2	*	4.658.328.000	
Utang pihak berelasi	2.22	*	28.224.000	
Jumlah liabilitas jangka panjang		54.537.154.571	66.435.399.981	
Jumlah liabilitas		101.678.044.013	116.925.546.360	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				
Modal dilengkapi dan disetor - 3.961.452.039 saham				
Tambah modal disetor				
Saldo nagi				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk				
Kepentingan non-pengendali				
JUMLAH EKUITAS		64.224.198.124	492.250.000	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		17.030.768.960	233.052.124.625	
Pendapatan bunga	2	64.224.198.124	492.250.000	
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	9	(352.750.000)	-	
Beban bunga utang bank	9	16.944.426	7.083.418	
Beban bunga utang pembayaran	9	(716.876.625)	(20.114.685)	
Beban penyelihan penurunan nilai plutang	9	(3.028.527.440)	(6.745.733.972)	
Beban pajak dan denda	9	(2.015.363.921)	(2.532.911.205)	
Rugi selisih kurs - bersih	9	(1.972.588.565)	-	
Lain-lain - bersih	9	(3.167.151)	(144.635.260)	
Jumlah beban lain-lain - bersih		(245.718)	(4.005.743)	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)		(11.642.168.511)	(11.434.098.296)	
PAJAK PENGHASILAN		(19.001.205.729)	(2.484.852.382)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	2.12	*	*	
Pajak langgungan	2.12	783.028.356	(737.517.818)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(18.218.177.373)	(3.222.370.200)	

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BE
CONSOLIDATED
A
(Expre
u

Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 39) 2017		As restated - Note 39)	
	2017	As restated - Note 39)		
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2e,4,38	4,578,586	5,787,637	
Plutang usaha - pihak ketiga	2e,5,38	1,678,618	1,926,530	
Plutang lain-lain - pihak ketiga	2e,6,38	1,112,767	1,067,683	
Persediaan	2f	848,143	562,139	
Uang muka	2g,7	1,463,684	1,283,475	
Biaya dibayar dimuka	2g	463,443	330,908	
Pajak dibayar dimuka	2g,14	204,447	208,858	
Sub-total		10,349,688	11,167,230	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2s,11	-	7,483,000	
Total Aset Lancar		10,349,688	18,650,230	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan derivatif	2e,8,38	-	12,965,258	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e,9,38	17,035,594	14,331,501	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2h,2i,2j,10	21,245,260	15,281,175	
Aset tetap - neto	2j,2l,11	30,078,905	32,530,738	
Aset pajak tangguhan - neto	2q,14	387,838	3,106	
Aset tidak lancar lainnya	2e,38	3,917	3,917	
Total Aset Tidak Lancar		68,751,512	75,124,695	
TOTAL ASET		78,101,200	93,774,925	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman	24,15,32,34,38	24,544,341	26,406,728	
Utang lain-lain	2e,16,34,38	8,913,824	9,889,536	
Liabilitas pajak langgungan - neto	2q,14	1,642,582	1,354,551	
Provisi imbalan kerja	2m,17	35,100,747	38,710,815	
Total Liabilitas Jangka Panjang		49,544,161	53,419,138	
TOTAL LIABILITAS		49,544,161	53,419,138	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Saham seri A - Rp 82,50 per saham				
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				
Modal dasar =				
44,237,830,228 saham seri A dan 2,456,869,565 saham seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - 23,493,317,538 saham seri A				
Tambahan modal disetor	2r,18	163,636,458	163,636,458	
Cadangan modal lainnya	2o,2r,19	1,115,631,835	1,115,631,835	
Saham treasuri	2o,32,35	17,931,594	17,931,594	
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali		(6,515,636)	(6,515,636)	
Cadangan	21	7,787,469	7,787,469	
Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,2i,22	13,776,934	22,736,775	
Defisit	2e,9	8,245,614	3,641,521	
Ekuitas - Neto	23	(1,288,957,229)	(1,284,394,229)	
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan derivatif		26,8	(10,427,143)	
Beban keuangan		(12,965,258)	(12,965,258)	
Pendapatan bunga		7,464,085	2h,2i,10	
Pembalikan (pencadangan)		680,393	(7,482,705)	
penurunan nilai kapal		(830,563)	(574,783)	
Kerugian lain-lain - neto		24,2p,29	24,2p,29	
RUGI SEBELUM BUNGA DAN PAJAK		(6,983,323)	(13,749,981)	
Beban keuangan		(1,908,157)	2e,2p,15,16,28	
Pendapatan bunga		18,359	2p,4	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(8,873,121)	(15,642,167)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		181,232	2q,14	
RUGI TAHUN BERJALAN		(8,691,889)	(15,746,831)	

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BERLIA
AND II**
CONSOLIDATED STATEMENT
As of December 31, 2019
**(Expressed in US Dollars
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	578.189	2d,2f,4,35,36	3.174.557
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.936.865	2d,2f,2h,5,35,36	2.195.704
Aset kontrak	64.920	2f,15,35,36	227.835
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	749.780	2f,6,35,36	573.455
Persediaan	332.662	2j	652.646
Aset biologis	308.296	2k,7	-
Uang muka	591.512	2l,8	429.948
Biaya dibayar dimuka	366.193	2l	440.724
Pajak dibayar dimuka	292.276	2u,14	215.370
Total Aset Lancar	<u>5.220.693</u>		<u>7.910.239</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar	11.143.180	2f,2g,2s,9,35,36	10.865.753
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	30.796.738	2f,2m,10	26.304.534
Aset tetap - neto	20.262.018	2g,2n,2o,2p,11,36	25.944.717
Aset pajak tangguhan - neto	-	2u,14	323.290
Total Aset Tidak Lancar	<u>62.191.936</u>		<u>63.438.294</u>
TOTAL ASET	<u>67.412.629</u>		<u>71.348.533</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16.506.907	2d,2f,34,35,36	19.511.220
Pinjaman	8.824.872	2c,16,32	8.649.151
Utang lain-lain	530.404	2c,20,32	1.388.608
Liabilitas sewa	1.329.962	2q,18	29.546.979
Provisi imbalan kerja	-		
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>27.192.145</u>		<u>42.380.697</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>36.760.187</u>		
EKUITAS - NETO			
Modal saham - nilai nominal	44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B	-	-
Saham seri A - Rp 62,50 per saham	-		
Saham seri B - Rp 50,00 per saham	-		
Modal dasar -	-		
44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B	-		
Modal ditempatkan dan disetor -	-		
23.483.317.538 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B di tahun 2019 dan 23.483.317.538 saham seri A di tahun 2018	-		
Tambahan modal disetor	172.176.150	2v,19	163.638.458
Cadangan modal lainnya	1.117.092.143	2s,2v,20	1.115.631.835
Saham treasury	7.931.594	2s,32,33,34	17.931.594
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	(6.515.636)	2v,21	(6.515.636)
Ekuitas - Neto	<u>7.787.469</u>	2b,22	<u>7.787.469</u>
Beban administrasi	(12.803.052)	2d,2p,23	(41.216.559)
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	4.482.234	2m,10	7.020.540
Penurunan nilai kapal	(622.537)	2n,2p,11	-
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	(601.344)	2d,2l,29	971.868
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	1.678.612		7.318.495
Beban keuangan	(1.626.834)	2c,2f,2o,2t,16,17,28,32	(1.709.211)
Pendapatan bunga	9.850	2t,2l,4	16.275
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.628		5.625.559
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(934.031)	2u,14	(199.752)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(872.403)		5.425.807

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT BERLIAN AND ITS CONSOLIDATED STATE As of De (Expressed in unless o	
	Catatan/ Notes	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	949.649	2e,2g,4,36,37	578.189
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.528.369	2e,2g,2i,5,36,37	1.936.865
Aset kontrak	38.753	2g,2j,5,36,37	64.920
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	570.009	2g,b,36,37	749.780
Persediaan	447.084	2k	332.662
Aset biologis	-	2l,7	308.296
Uang muka	924.406	2m,8	591.512
Biaya dibayar dimuka	307.074	2m	366.193
Pajak dibayar dimuka	300.448	15	292.276
Subtotal	6.065.792		5.220.693
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual	326.102	12	-
Total Aset Lancar	6.391.894		5.220.693
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar	8.938.206	2g,2h,2t,9,36,37	11.143.180
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	31.090.148	2n,2q,10	30.786.738
Aset tetap - neto	19.652.845	2h,2o,2p,2q,11,37	20.262.018
Total Aset Tidak Lancar	59.681.199		62.191.936
TOTAL ASET	68.073.093		67.412.629
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.173.774	2e,2g,35,36,37	16.506.907
Pinjaman	9.165.551	2d,17,33	8.824.872
Utang lain-lain	56.281	18	530.404
Liabilitas sewa	1.127.387	2d,2p,33	1.329.962
Provisi imbalan kerja		2r,19	
Total Liabilitas Jangka Panjang	25.524.993		27.192.145
TOTAL LIABILITAS	38.158.141		36.760.187
EKUITAS - NETO			
Modal saham - nilai nominal			
Saham seri A - Rp 62,50 per saham			
Saham seri B - Rp 50,00 per saham			
Modal dasar -			
44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor -			
23.483.317.538 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B			
Tambahan modal disetor			
Cadangan modal lainnya			
Saham treasuri			
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	7.787.469	2c,23	7.787.469
Cadangan	(16.406.748)	2e,2g,2o,24	(12.803.052)
Defisit	(1.254.150.020)		(1.255.016.226)
Ekuitas - Neto	27.914.952		30.652.442
Beban administrasi	(3.793.867)	2p,2u,2s,33	(3.923.288)
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	453.604	2n,10	4.482.234
Kerugian penurunan nilai kapal	(718.542)	2o,2q,11	(622.537)
Kerugian lain-lain - neto	(527.376)	2e,2u,30	(601.344)
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	353.485		1.678.612
Beban keuangan	(1.003.393)	2d,2g,2p,2u,17,18,20,33	(1.626.834)
Pendapatan bunga	23.136	2u,4	9.850
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(626.772)		61.628
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(190.372)		(934.031)
RUGI TAHUN BERJALAN	(817.144)		(872.403)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
 (DAHULU PT RIMAU MULTI PUTRA
PRATAMA TBK)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Catatan 4 dan 37)/ December 31, 2016 (Notes 4 and 37)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,5,30	248.423.113.666	238.447.678.194
Plutang usaha - pihak ketiga	2,6,30	22.985.357.253	22.251.720.228
Plutang lain-lain			
Pihak berelasi	2,7,23,30	167.125.046.173	151.735.699.142
Pihak ketiga, neto	1,2,7,15,30	26.742.967.804	11.189.384.614
Persediaan, neto	2,8,11	40.730.641.991	30.620.626.191
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	61.320.285.068	38.215.548.968
PPN dibayar di muka	2	-	8.038.064.446
Total Aset Lancar		567.327.411.955	500.498.721.783
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	23	137.250.888.321	-
Dana pemeliharaan pesawat	10,11,15,32,36	149.664.324.874	169.786.303.267
Aset pajak tangguhan	2,3,24	7.924.329.822	710.450.140.795
Aset tetap, neto	2,3,10,11	2.068.830.054.818	1.954.005.873.760
Uang jaminan	2,12,32	136.476.307.090	127.637.852.596
Estimasi tagihan pajak	24	189.917.653	15.633.932.266
Aset tidak lancar lainnya	32	23.470.723.224	26.881.100.394
Total Aset Tidak Lancar		2.523.806.545.802	3.004.395.209.078
TOTAL ASET		3.091.133.957.757	3.504.893.924.861
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Sewa pembiayaan	2,3,17,29,30	591.348.704.145	1.076.528.981.802
Biaya masih harus dibayar	10,15,24,29,30	97.332.772.326	156.242.727.086
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	191.131.232.913	160.589.864.572
Total Liabilitas Jangka Panjang		879.812.709.384	1.393.361.573.460
TOTAL LIABILITAS		3.054.059.095.077	3.088.047.581.929
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp250 per saham			
Modal dasar - 40.000.000.000 saham (31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015: 600.000.000 saham)			
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham (31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015: 216.000.000 saham)	19	2.671.281.110.250	54.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	163.673.995.500	126.000.000.000
Akumulasi rugi		(5.379.608.226.162)	(4.866.964.982.584)
Sekuritas perpetual	22,23,36	2.499.000.000.000	5.100.000.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya		78.115.361.786	(1.105.674.484)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		32.462.241.374	411.929.342.932
Kepentingan non-pengendali	1b,2	4.612.621.306	4.917.000.000
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO		37.074.862.680	416.846.342.932
LABA USAHA	378.503.157.569	185.327.709.819	
Penghasilan keuangan	6.152.523.114	2,31	3.622.985.463
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.230.504.623)	31	(724.597.093)
Beban keuangan	(83.129.713.608)	2,28,31	(95.727.665.275)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	300.295.462.452	24	92.498.432.914
Beban pajak	(813.256.742.835)	2,24,31	(113.525.532.020)
RUGI TAHUN BERJALAN	(512.961.280.383)		(21.027.099.106)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRA
AND I
CONSOL
FINA
As of**
(Expressed in Ru

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	311.873.503.513	2,5,31	140.409.140.360
Piutang usaha - pihak ketiga	31.977.114.618	2,6,31	62.763.959.834
Piutang lain-lain, neto			
Pihak berelasi	304.507.228.603	2,7,24,31	108.025.068.231
Pihak ketiga	8.550.558.220	2,7,31	23.545.751.941
Persediaan	59.958.238.891	2,8,11	65.565.414.367
Uang muka dan biaya dibayar di muka	215.102.837.117	2,9	59.533.103.105
Pajak dibayar di muka	13.935.740.430	25	-
Total Aset Lancar	945.905.221.392		459.842.437.838
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	-	24 2,10	527.250.888.321
Dana pemeliharaan pesawat	63.374.269.271	11,15,33,37	68.714.759.408
Aset pajak tangguhan	93.811.953.106	2,3,25	158.940.284.783
Aset tetap, neto	1.179.761.455.303	2,3,10,11	1.426.357.150.398
Uang jaminan	172.718.732.639	2,12,31,33	139.109.992.414
Estimasi tagihan pajak	24.888.911.751	25	29.561.161.775
Aset tidak lancar lainnya	132.609.531.470	31,33	35.268.537.416
Total Aset Tidak Lancar	1.667.164.853.540		2.385.202.774.515
TOTAL ASET	2.613.070.074.932		2.845.045.212.353
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman bank jangka panjang	227.314.717.480	2,16,30,31	273.262.395.178
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2,3,18,30,31	348.761.562.581
Biaya masih harus dibayar	-	2,10	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	176.374.475.934	15,30,31 2,3,19	36.909.736.718 181.899.173.582
Total Liabilitas Jangka Panjang	403.689.193.414		840.832.867.059
TOTAL LIABILITAS	2.410.942.815.607		3.647.220.571.707
EKUITAS			
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp250 per saham	-	20	2.671.281.110.250
Modal dasar - 40.000.000.000 saham	-	21	163.673.995.500
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	-	23	(6.328.963.065.859)
Tambahan modal disetor	2.671.281.110.250	23	3.627.750.000.000
Akumulasi rugi	163.673.995.500	23	63.520.955.905
Sekutus perpetual	(6.328.963.065.859)		
Penghasilan komprehensif lainnya	3.627.750.000.000		
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	63.520.955.905		
Kepentingan non-pengendali	197.262.995.796	1c,2,20	(807.072.030.748)
Kelebihan dana	4.864.263.529		4.896.671.394
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	202.127.259.325		(802.175.359.354)
LABA (RUGI) USAHA	113.942.790		(987.052.768.012)
Pendapatan keuangan	4.216.251.038	2	3.694.831.129
Pajak final atas pendapatan keuangan	(843.250.208)		(738.966.226)
Beban keuangan	(65.293.914.766)	2,29	(82.972.451.188)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(61.806.971.146)	25	(1.067.069.354.297)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(95.561.647.660)	2,25	160.044.520.589
RUGI TAHUN BERJALAN	(157.368.618.806)		(907.024.833.708)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRA
AND I
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of
(Expressed in Rupiah, unless otherwise indicated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	18.722.028.051	2,4.30	311.873.503.513
Plutang usaha - pihak ketiga	5.831.144.397	2,5	31.977.114.618
Plutang lain-lain, neto			
Pihak berelasi	27.908.257.424	2,6,23,30	304.507.228.603
Pihak ketiga	4.750.844.749	2,6,30	8.550.558.220
Persediaan	63.621.490.330	2,7,10	59.958.238.891
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.368.083.849	2,8	215.102.837.117
Pajak pertambahan nilai	45.458.819.864	24	13.935.740.430
Total Aset Lancar	172.660.668.664		945.905.221.392
ASET TIDAK LANCAR			
Dana pemeliharaan pesawat	29.934.868.125	2,9	63.374.269.271
Aset pajak tangguhan, neto	425.194.566.746	10,14,32	93.811.953.106
Aset tetap, neto	720.291.831.038	2,3,24	1.179.761.455.303
Aset hak-guna, neto	4.506.867.160.958	2,3,10	-
Uang jaminan	218.252.680.532	2,12,30,32	172.718.732.639
Estimasi tagihan pajak	-	2	24.888.911.751
Aset tidak lancar lainnya	7.314.309.689	32	132.609.531.470
Total Aset Tidak Lancar	5.907.855.417.088		1.667.164.853.540
TOTAL ASET	6.080.516.085.752		2.613.070.074.932
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman bank jangka panjang	-	2,16,29	227.314.717.480
Laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhan	16.432.427.690	2,3,10,39	20.719.147.957
Liabilitas sewa	3.804.324.636.476	2,3,11,29,30	176.374.475.934
Liabilitas imbalan kerja karyawan	213.039.849.012	2,3,18	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.033.796.913.178		424.408.341.371
TOTAL LIABILITAS	8.990.927.886.117		2.410.942.815.607
EKUITAS			
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp250 per saham			
Modal dasar - 40.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	19	2.671.281.110.250
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	20	163.673.995.500
Sekuritas perpetua	3.486.850.000.000	22	3.627.750.000.000
Penghasilan komprehensif lain	15.413.692.305	-	63.520.555.905
Akumulasi rugi	(9.252.423.291.377)	35	(6.328.963.065.859)
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.915.204.493.322)	-	197.262.995.796
Kepentingan non-pengendali	4.792.692.957	1c,2,19	4.864.263.529
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	(2.910.411.800.365)		202.127.259.325
LABA (RUGI) USAHA	(2.803.061.345.665)		113.942.790
Pendapatan keuangan	874.685.201	2	4.216.251.038
Pajak final atas pendapatan keuangan	(174.937.040)	-	(843.250.208)
Beban keuangan	(267.246.207.693)	2,28	(65.293.914.766)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(3.069.607.805.197)	24	(61.806.971.146)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	315.017.931.636	2,24	(95.561.647.660)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.754.589.873.561)		(157.368.618.806)

LAMPIRAN 2

No.	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
	BBRM			
1	2016	1,109,646,510,357	2,189,107,649,718	0.51
2	2017	1,015,510,301,520	1,494,425,280,513	0.68
3	2018	983,028,987,105	1,337,591,121,438	0.73
4	2019	936,201,987,105	1,209,607,971,093	0.77
5	2020	468,619,142,112	580,863,305,022	0.81
	CCMP			
1	2016	3,088,047,581,929	3,504,893,924,861	0.88
2	2017	3,054,059,077	3,091,133,957,757	0.00
3	2018	3,647,220,571,707	1,845,045,212,353	1.98
4	2019	2,410,942,815,607	2,615,070,074,932	0.92
5	2020	8,990,927,886,117	6,080,516,085,752	1.48
	GIAA			
1	2016	42,565,324,228,455	58,324,770,330,950	0.73
2	2017	44,096,966,245,265	58,726,173,111,265	0.75
3	2018	92,265,935,365,480	68,219,749,400,030	1.35
4	2019	58,285,500,239,215	69,530,820,453,270	0.84
5	2020	198,698,537,625,670	168,377,769,091,235	1.18
	IATA			
1	2016	786,299,454,759	1,471,512,097,375	0.53
2	2017	525,391,126,988	1,213,371,300,450	0.43
3	2018	469,040,047,255	1,068,598,045,307	0.44
4	2019	395,004,840,620	953,974,393,931	0.41
5	2020	607,531,510,313	841,390,081,389	0.72
	BLTA			
1	2016	835,344,177,000	1,585,169,601,000	0.53
2	2017	774,722,045,557	1,236,905,464,400	0.63
3	2018	662,706,958,989	1,116,458,860,521	0.59
4	2019	574,819,044,119	1,054,131,279,673	0.55
5	2020	596,678,850,817	1,033,184,955,241	0.58
	MIRA			
1	2016	153,570,600,374	400,014,977,533	0.38
2	2017	145,032,607,737	373,572,552,142	0.39
3	2018	96,461,435,704	320,777,602,224	0.30
4	2019	116,925,646,360	351,483,053,912	0.33
5	2020	101,678,044,013	317,031,954,534	0.32

No.	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
	BBRM			
1	2016	1,109,646,510,357	1,079,461,139,361	1.03
2	2017	1,015,510,301,520	478,914,978,993	2.12
3	2018	983,028,987,105	354,562,134,333	2.77
4	2019	936,201,987,105	284,623,918,227	3.29
5	2020	468,619,142,112	112,244,162,910	4.17
	CCMP			
1	2016	3,088,047,581,929	416,846,342,932	7.41
2	2017	3,054,059,077	37,074,862,680	0.08
3	2018	3,647,220,571,707	-802,175,359,354	-4.55
4	2019	2,410,942,815,607	202,127,259,325	11.93
5	2020	8,990,927,886,117	-2,910,411,800,365	-3.09
	GIAA			
1	2016	42,565,324,228,455	15,759,446,102,495	2.70
2	2017	44,096,966,245,265	14,629,206,866,000	3.01
3	2018	92,265,935,365,480	13,643,723,696,280	6.76
4	2019	58,285,500,239,215	10,802,137,136,090	5.40
5	2020	198,698,537,625,670	-29,125,933,462,530	-6.82
	IATA			
1	2016	786,299,454,759	686,626,056,896	1.15
2	2017	525,391,126,988	689,263,781,992	0.76
3	2018	469,040,047,255	600,134,016,112	0.78
4	2019	395,004,840,620	559,506,576,516	0.71
5	2020	607,531,510,313	234,083,247,856	2.60
	BLTA			
1	2016	835,344,177,000	749,825,424,000	1.11
2	2017	774,722,045,557	462,183,418,843	1.68
3	2018	662,706,958,989	452,970,051,532	1.46
4	2019	574,819,044,119	479,312,235,554	1.20
5	2020	596,678,850,817	436,506,104,424	1.37
	MIRA			
1	2016	153,570,600,374	246,444,377,159	0.62
2	2017	145,032,607,737	228,539,944,408	0.63
3	2018	96,461,435,704	224,316,166,520	0.43
4	2019	116,925,646,360	234,557,407,552	0.50
5	2020	101,678,044,013	215,353,920,521	0.47

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
	BBRM			
1	2016	-122,620,950,018	1,079,461,139,361	-0.11
2	2017	-599,162,564,616	478,914,978,993	-1.25
3	2018	-125,678,186,235	354,562,134,333	-0.35
4	2019	69,946,719,906	284,623,918,227	0.25
5	2020	174,323,768,556	112,244,162,910	1.55
	CCMP			
1	2016	-21,027,099,106	416,846,342,932	-0.05
2	2017	-512,961,280,383	37,074,862,680	-13.84
3	2018	907,024,833,708	-802,175,359,354	-1.13
4	2019	157,368,618,806	202,127,259,325	0.78
5	2020	2,754,589,873,561	-2,910,411,800,365	-0.95
	GIAA			
1	2016	146,138,609,090	15,759,446,102,495	0.01
2	2017	-3,329,945,925,190	14,629,206,866,000	-0.23
3	2018	78,310,696,340	13,643,723,696,280	0.01
4	2019	100,773,422,825	10,802,137,136,090	0.01
5	2020	38,647,863,411,145	-29,125,933,462,530	-1.33
	IATA			
1	2016	-171,809,621,740	686,626,056,896	-0.25
2	2017	-105,740,657,684	689,263,781,992	-0.15
3	2018	-113,263,179,856	600,134,016,112	-0.19
4	2019	-77,717,262,600	559,506,576,516	-0.14
5	2020	-100,201,906,948	234,083,247,856	-0.43
	BLTA			
1	2016	-246,220,202,000	749,825,424,000	-0.33
2	2017	-135,915,068,293	462,183,418,843	-0.29
3	2018	84,843,344,059	452,970,051,532	0.19
4	2019	-13,641,765,711	479,312,235,554	-0.03
5	2020	-12,777,680,728	436,506,104,424	0.03
	MIRA			
1	2016	-38,436,600,306	246,444,377,159	-0.16
2	2017	-20,051,493,787	228,539,944,408	-0.09
3	2018	591,476,541	224,316,166,520	0.00
4	2019	-3,222,370,200	234,557,407,552	-0.01
5	2020	-18,218,177,373	215,353,920,521	-0.08

LAMPIRAN 3

Hasil OUTPUT SPSS

Analisis Regresi linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2,358	,991		-2,379	,025
1	DAR (X1)	2,031	1,166	,313	1,742	,093
	DER (X2)	,234	,164	,256	1,424	,166

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Uji Koefisien Determinasi (Uji r)

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary ^b						Durbin- Watson
					R Square	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	,377 ^a	,142	,079	2,453	,142	2,238	2	27	,126	1,354	

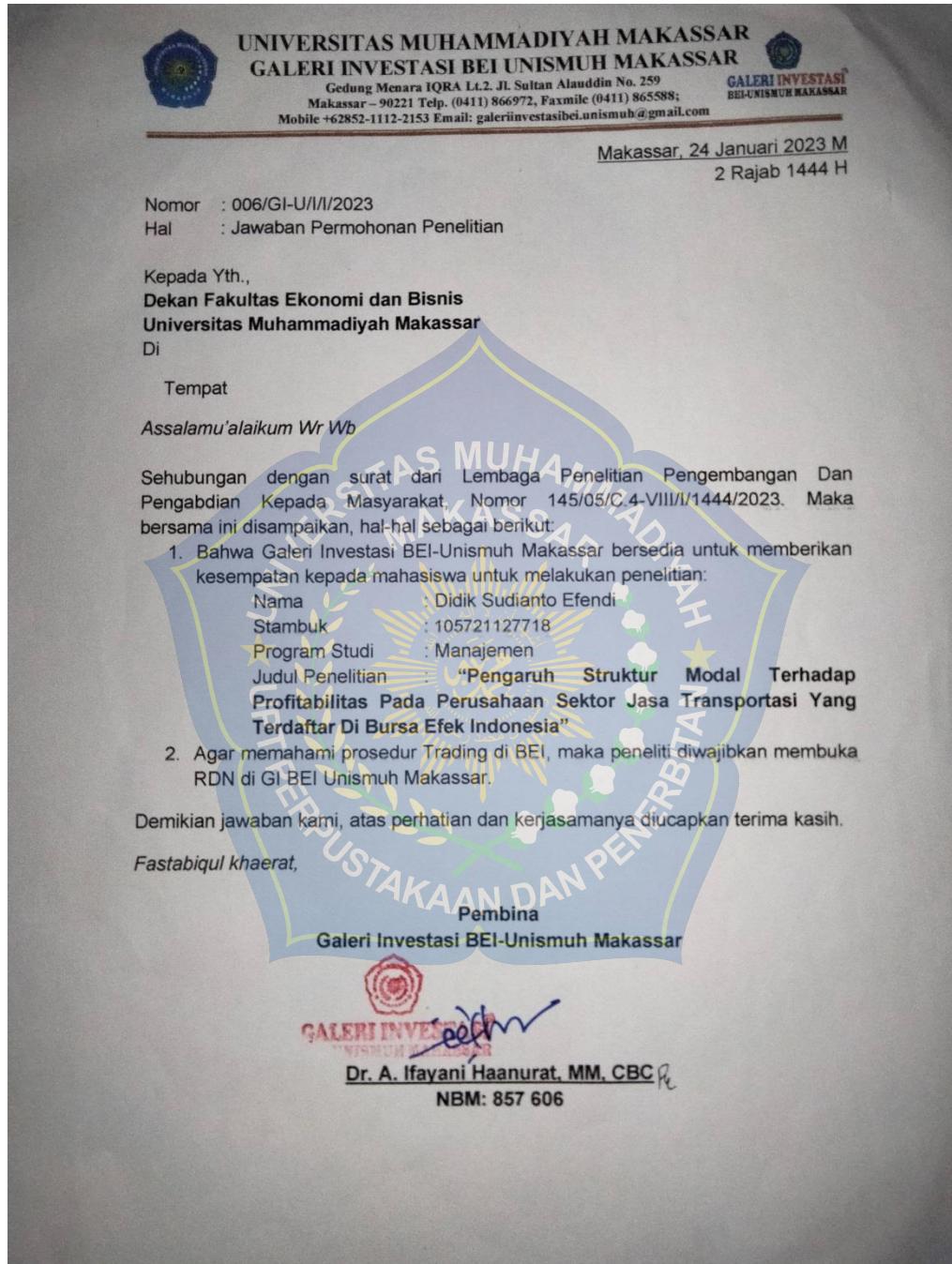
a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2,358	,991		-2,379	,025
1	DAR (X1)	2,031	1,166	,313	1,742	,093
	DER (X2)	,234	,164	,256	1,424	,166

a. Dependent Variable: ROE (Y)







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Didik sudianto efendi

Nim : 105721127718

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinali, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Didik sudianto efendi - 105721127718

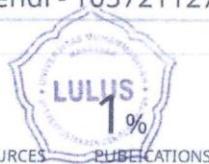


BAB II Didik sudianto efendi - 105721127718

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES



1%

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 123dok.com
Internet Source

5%

2 ips.nadiguru.web.id
Internet Source

4%

3 docplayer.info
Internet Source

1%

4 repository.stiesia.ac.id
Internet Source

<1%

5 digilib.yarsi.ac.id
Internet Source

<1%

6 repository.stie-mce.ac.id
Internet Source

<1%

7 Rima Melati, Suyanto Suyanto, Gustin Padwa Sari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EARNINGS MANAGEMENT DISEPUTAR RIGHT ISSUE DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020

Publication



BAB III Didik sudianto efendi - 105721127718

ORIGINALITY REPORT



BAB IV Didik sudianto efendi - 105721127718

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX



1%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	klikalamat.com Internet Source	2%	
2	pdpm.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%	
3	123dok.com Internet Source	1%	
4	docobook.com Internet Source	1%	
5	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%	
6	docplayer.info Internet Source	1%	
7	www.docstoc.com Internet Source	1%	
8	id.scribd.com Internet Source	<1 %	
9	jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id Internet Source	<1 %	

BAB V Didik sudianto efendi - 105721127718

ORIGINALITY REPORT

0 %

SIMILARITY INDEX

0 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap penulis Didik Sudianto Efendi, lahir di sukamaju pada tanggal 08 Desember 1999 dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Misatun . Peneliti adalah anak keempat dari 6 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Rappocini . Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD 266 Bantilang lulus pada tahun 2015, SMP Negeri 2 Luwu Timur, SMAN 3 Luwu Timur Lulus pada tahun 2018 , dan tahun 2018 mendaftar dan kuliah pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammmadiyah Makassar.